



↙

# Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Daerah (LKjIP)

DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA  
PROVINSI RIAU

TAHUN  
2025



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU INSPEKTORAT DAERAH

JL. CUT NYAK DIEN TELP. (0761) 22300 FAX. (0761) 23256  
email : [inspektorat@riau.go.id](mailto:inspektorat@riau.go.id) website : [inspektorat.riau.go.id](http://inspektorat.riau.go.id)  
**PEKANBARU**

## PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI RIAU TAHUN ANGGARAN 2025

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau untuk tahun anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pekanbaru, 27 Februari 2026

**PIL. INSPEKTUR DAERAH PROVINSI RIAU,**

**JONDRA JAYAPUTRA MANURUNG, SE.M.Si**

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP 19741122 199601 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat karunia-Nya penyusunan dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2025 Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura (PTPH) Provinsi Riau dapat diselesaikan. LKjIP disusun dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Dinas PTPH Tahun 2025 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKjIP disusun sebagai media untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program kerja organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja.

Semoga LKjIP Dinas PTPH Provinsi Riau Tahun 2025 dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan dipergunakan sebagai pedoman dalam mencapai target kinerja pada masa mendatang.

Plt. KEPALA DINAS PANGAN TANAMAN PANGAN DAN  
HORTIKULTURA PROVINSI RIAU,



Dr. RONNY BOWO LEKSONO, MT  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19760513 200501 1 012

## DAFTAR ISI

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR                          | i  |
| BAB I PENDAHULUAN                       | 1  |
| 1.1. LATAR BELAKANG                     | 1  |
| 1.2. STRUKTUR ORGANISASI                | 3  |
| 1.3. TUGAS DAN FUNGSI                   | 4  |
| 1.4. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI         | 9  |
| 1.5. PERMASALAHAN UTAMA                 | 17 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA              | 23 |
| 2.1. RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH | 23 |
| 2.2. PERJANJIAN KINERJA Tahun 2024      | 25 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA           | 26 |
| BAB IV PENUTUP                          | 78 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai DPTPH berdasarkan Golongan.....                                                       | 10 |
| Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai DPTPH berdasarkan Golongan.....                                                       | 10 |
| Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai DPTPH berdasarkan Pendidikan.....                                                     | 10 |
| Tabel 1. 4 Jumlah Pegawai DPTPH berdasarkan Jenis Kelamin .....                                                 | 11 |
| Tabel 1. 5 Jumlah Sarana dan Prasarana serta Aset .....                                                         | 11 |
| Tabel 1. 6 Tindak Lanjut Terhadap Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP Tahun Lalu<br>.....                          | 19 |
| Tabel 2. 1 Sasaran Strategis Dinas PTPH Riau .....                                                              | 23 |
| Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Dinas.....                                                       | 25 |
| Tabel 3. 1 Capaian Indikator Skor PPH Ketersediaan.....                                                         | 26 |
| Tabel 3. 2 Perbandingan Skor PPH Ketersediaan Tahun 2024 dan 2025.....                                          | 27 |
| Tabel 3. 3 Perbandingan Skor PPH Ketersediaan dengan Target Tahun Akhir<br>Renstra .....                        | 27 |
| Tabel 3. 4 Capaian Skor PPH Nasional Tahun 2018 - 2025 .....                                                    | 27 |
| Tabel 3. 5 Capaian indikator persentase rawan pangan.....                                                       | 30 |
| Tabel 3. 6 Perbandingan persentase rawan pangan tahun 2024 dan 2025 .....                                       | 30 |
| Tabel 3. 7 Perbandingan persentase rawan pangan dengan target tahun akhir<br>renstra .....                      | 30 |
| Tabel 3. 8 Kecamatan rentan pangan 2025 Provinsi Riau .....                                                     | 36 |
| Tabel 3. 9 Capaian persentase penurunan wilayah pangan nasional .....                                           | 31 |
| Tabel 3. 10 Capaian Indikator persentase peningkatan keamanan pangan segar ...                                  | 33 |
| Tabel 3. 11 Perbandingan persentase peningkatan keamanan pangan segar.....                                      | 33 |
| Tabel 3. 12 Perbandingan persentase peningkatan keamanan pangan segar dengan<br>target tahun akhir renstra..... | 34 |
| Tabel 3. 13 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....                                                              | 35 |
| Tabel 3. 14 Program/kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran sistem<br>ketahanan pangan.....                  | 36 |
| Tabel 3. 15 Capaian Indikator Produksi Tanaman Pangan Hortikultura .....                                        | 40 |
| Tabel 3. 16 Perbandingan Produksi Tanaman Pangan Hortikultura Tahun 2024 dan<br>2025.....                       | 42 |

|                                                                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.17 Perbandingan Produksi Tanaman Pangan Hortikultura Tahun 2025 dan target akhir renstra.....                    | 42 |
| Tabel 3.18 Capaian produksi tanaman pangan dan hortikultura .....                                                        | 43 |
| Tabel 3.19 Efisiensi penggunaan sumber daya.....                                                                         | 45 |
| Tabel 3.20 Program/kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura..... | 49 |
| Tabel 3.21 Capaian Indikator nilai akuntabilitas kinerja OPD .....                                                       | 51 |
| Tabel 3.22 Perbandingan nilai akuntabilitas kinerja OPD Tahun 2024 dan 2025 .....                                        | 51 |
| Tabel 3.23 Rincian Uraian peningkatan bobot.....                                                                         | 52 |
| Tabel 3.24 Perbandingan nilai akuntabilitas kinerja OPD Tahun 2024 dengan target tahun akhir renstra.....                | 52 |
| Tabel 3.25 Efisiensi penggunaan sumber daya.....                                                                         | 54 |
| Tabel 3.26 Program/kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran meningkatnya nilai akuntabilitas kinerja.....              | 55 |
| Tabek 3.27 Realisasi kinerja dan anggaran.....                                                                           | 57 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                |   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| Gambar 1.1 Bagan Organisasi Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura<br>Provinsi Riau..... | 8 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---|

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan urusan pemerintah yang mendorong setiap instansi pemerintah dalam bertanggung jawab akan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program serta kegiatan. Akuntabilitas kinerja yang baik dan terpercaya (*good governance*) juga menjadi suatu prasyarat dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP mempunyai peran penting dalam menjadi alat kendali dalam memperbaiki kebijakan serta mendorong instansi pemerintah untuk melakukan inovasi serta mendesain program dan kegiatan dalam pencapaian visi misi pemangku kepentingan.

Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah diamanatkan kepada setiap perangkat daerah (PD) atas penggunaan seluruh sumber dayanya; meliputi sumber daya manusia (*Human Resources*), sarana prasarana, serta anggaran (*Fund*) yang tertuang pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) pada tahun anggaran berlangsung.

Pada Tahun 2025, Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 100.950.996.868,00 untuk mewujudkan ketahanan pangan dan peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura Provinsi Riau. Hal tersebut di atas merupakan target capaian yang tertuang pada Dokumen Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Riau Tahun 2025-2026, Dokumen Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau Tahun 2025-2026, serta Dokumen Rencana Kerja (Renja) Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau Tahun 2025.

Atas penjabaran tugas dan fungsi tersebut, serta memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja

Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta mewujudkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau, maka DPTPH Provinsi Riau berkewajiban dalam pelaksanaannya untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 ini juga memuat ikhtisar pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah. Laporan Kinerja ini juga akan menjelaskan capaian kinerja tahun berjalan, perbandingan kinerja antara capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, perbandingan antara capaian kinerja tahun berjalan dengan target kinerja lima tahun yang tertuang pada dokumen Renstra, serta analisis penyebab keberhasilan serta kegagalan dalam pencapaian kinerja baik pada skala program maupun kegiatan pada tahun berjalan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 meliputi 4 segmen naratif; BAB I PENDAHULUAN memuat penjabaran latar belakang dan aspek strategis yang mendasari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), BAB II PERENCANAAN KINERJA mengurai penjelasan terkait tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Perangkat Daerah serta pencapaian kinerja pada tahun sebelumnya, BAB III AKUNTABILITAS KINERJA memuat pengukuran dan formulasi terkait capaian kinerja serta analisis-analisis yang diperlukan dalam mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja perangkat daerah, dan BAB IV PENUTUP sebagai konklusi dari pengukuran yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya.

## 1.2. STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau dan Peraturan Gubernur Nomor 53 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau. Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau merupakan Perangkat Daerah yang berperan dalam membantu Kepala Daerah untuk melaksanakan kewenangan daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan oleh Kepala Daerah.

Pada Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau terdapat Unit Pelaksana Teknis yang ditetapkan dalam Pergub No.42 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau menyebutkan bahwa unit kerja yang terdapat pada Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau Perangkat Daerah Provinsi Riau memiliki 1 (satu) Sekretariat, 4 (empat) Bidang, dan ditunjang oleh 4 (Empat) Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau mempunyai susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Sekretariat terdiri dari:
  - 1) Subbagian Kepegawaian dan Umum; dan
- b. Bidang Ketahanan Pangan
- c. Bidang Tanaman Pangan
- d. Bidang Hortikultura
- e. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam menyelenggarakan tugasnya Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura dibantu oleh 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis. Pembentukan Unit

Pelaksana Teknis di Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau berdasarkan Peraturan Gubernur Riau No. 42 Tahun 2020 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau, yang terdiri dari :

- a. UPT Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan :
  - 1) Sub Bagian Tata Usaha;
  - 2) Seksi Pengawasan dan Pelayanan Teknis;
  - 3) Seksi Sertifikasi dan Mutu Pangan;
  - 4) Kelompok Jabatan Fungsional.
- b. UPT Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian;
  - 1) Sub Bagian Tata Usaha;
  - 2) Seksi Pelatihan;
  - 3) Seksi Penyuluhan;
  - 4) Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. UPT Perbenihan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
  - 1) Sub Bagian Tata Usaha;
  - 2) Seksi Produksi Benih;
  - 3) Seksi Pengawasan dan Sertifikasi;
  - 4) Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. UPT Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura ;
  - 1) Sub Bagian Tata Usaha;
  - 2) Seksi Perlindungan Tanaman;
  - 3) Seksi Pengujian pupuk, pestisida dan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan;
  - 4) Kelompok Jabatan Fungsional.

### 1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi daerah dan tugas pembantuan bidang ketahanan pangan, bidang tanaman pangan, bidang hortikultura dan Bidang Prasarana, Sarana dan Pertanian serta dapat ditugaskan melaksanakan penyelenggaraan wewenang yang

dilimpahkan oleh Pemerintah kepada Gubernur selaku Wakil Pemerintah dalam rangka dekonsentrasi.

Masing-masing unit kerja tersebut di atas mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Kesekretariatan

- Pelaksanaan kegiatan terkait pemeliharaan Gedung kantor
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan
- Pelaksanaan administrasi terkait surat menyurat dan kepegawaian

2. Bidang Ketahanan Pangan

- Penyusunan dan perumusan kegiatan perencanaan,
- pelaksanaan kegiatan pendukung ketahanan pangan
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan

3. Bidang Tanaman Pangan

- Penyusunan dan perumusan kegiatan perencanaan,
- pelaksanaan kegiatan pendukung peningkatan produktivitas tanaman pangan
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan

4. Bidang Hortikultura

- Penyusunan dan perumusan kegiatan perencanaan,
- pelaksanaan kegiatan pendukung peningkatan produktivitas hortikultura
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan

5. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

- Penyusunan dan perumusan kegiatan perencanaan,
- pelaksanaan kegiatan penyediaan prasarana dan sarana pertanian
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan

6. Unit Perbenihan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Kelas A).

- Penyusunan dan perumusan kegiatan perencanaan
- Koordinasi dan fasilitasi
- Pembinaan teknis kegiatan, pembinaan dan penumbuhan penangkar benih, serta pengembangan teknologi perbanyakan benih
- Pemeliharaan benih sumber, koleksi dan plasma nutfah
- Pemberian pelayanan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura
- Pengawasan terhadap mutu benih tanaman dan hortikultura yang beredar, pengecekan mutu benih dan memonitor data stok dan penyaluran benih tanaman pangan dan hortikultura pada produsen dan pedagang benih
- Pemantauan dan evaluasi kegiatan

5. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Proteksi Tanaman Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura (Kelas A).

- Penyusunan dan perumusan kegiatan perencanaan
- Koordinasi dan fasilitasi
- Pelayanan masyarakat terkait proteksi atau perlindungan Tanaman Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
- Pemantauan dan evaluasi kegiatan

6. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Balai Pelatihan Penyuluh Pertanian (Kelas A)

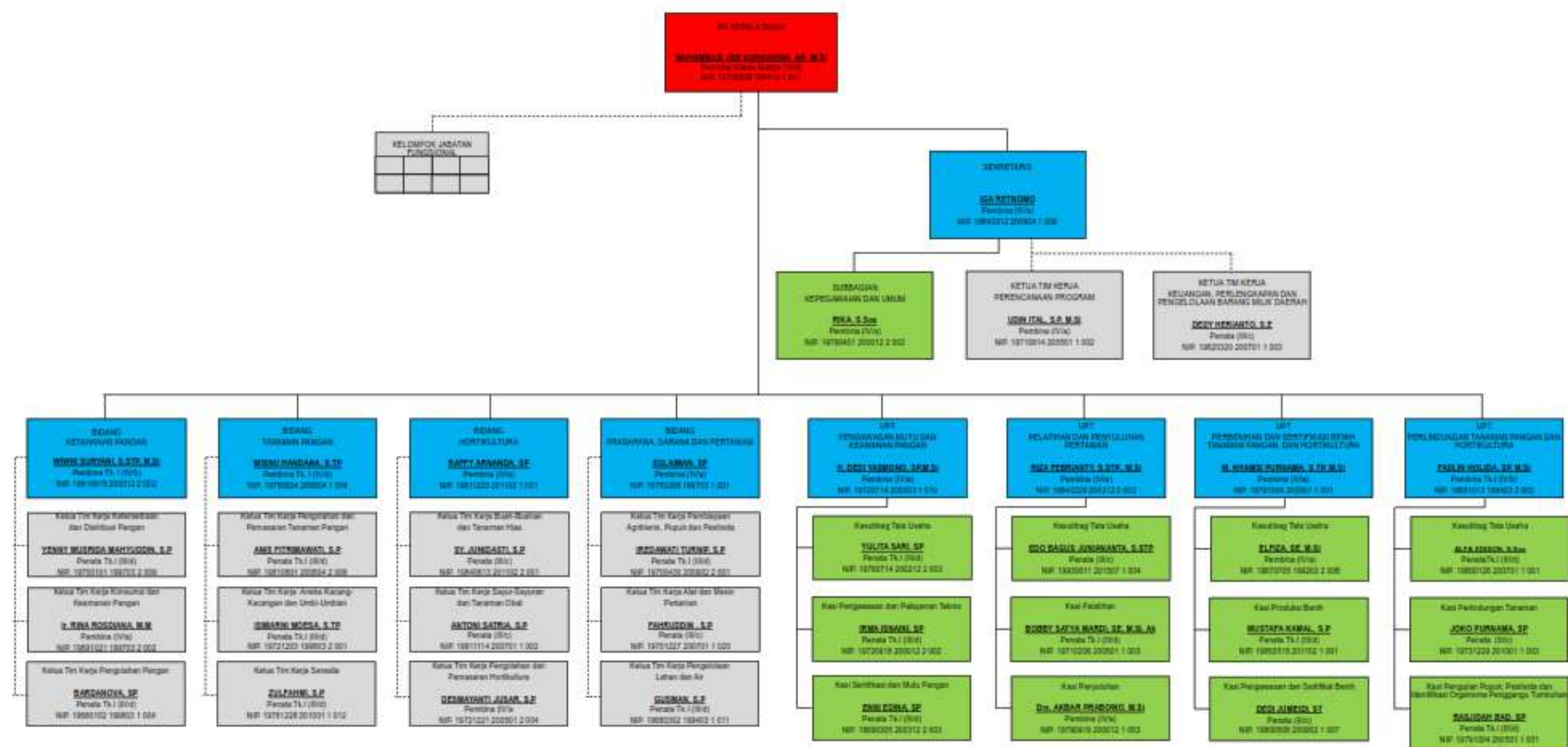
- Penyusunan dan perumusan kegiatan perencanaan
- Koordinasi dan fasilitasi
- Penyediaan bantuan di bidang pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S)
- Pengelolaan system informasi manajemen pengembangan SDM Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
- Pengembangan standarisasi dan sertifikasi SDM tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan

- Pemantauan dan evaluasi

#### 7. Kelompok Jabatan Fungsional

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi sekretariat, bidang dan UPT dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional sesuai keahlian, profesi, keterampilan dan spesialisnya.

Bagan Organisasi DPTPH adalah sebagai berikut :



*Gambar 1.1 Bagan Organisasi Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau*

## 1.4. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

### 1.4.1 Eksternal

Dinas PTPH Provinsi Riau mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang berkaitan dengan pangan dan pertanian. Untuk mendukung visi dan misi kepala daerah, maka Dinas PTPH Provinsi Riau berperan dalam mendukung misi Mewujudkan pembangunan ekonomi yang berdaya saing dan inklusif. Berdasarkan UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, terdapat empat sub urusan Pemerintah Provinsi di Bidang Pangan, dengan kewenangan sebagai berikut :

1. Penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan.
2. Penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya.
3. Pengelolaan cadangan pangan provinsi dan menjaga keseimbangan cadangan provinsi.
4. Penentuan harga minimum daerah untuk pangan lokal yang tidak ditetapkan pemerintah pusat.
5. Promosi pencapaian target konsumsi pangan per kapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi melalui media provinsi.
6. Penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan provinsi dan kab/kota.
7. Penanganan kerawanan pangan provinsi.
8. Pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup lebih dari 1 daerah Kab/Kota dalam 1 provinsi.
9. Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar distribusi lintas daerah Kab/Kota.

Pada Bidang Pertanian, kewenangan Provinsi adalah sebagai berikut :

1. Pengawasan peredaran sarana pertanian,
2. penertiban sertifikasi dan pengawasan peredaran benih tanaman
3. Penataan prasarana pertanian
4. Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian provinsi

5. Penerbitan izin usaha pertanian yang kegiatan usahanya lintas Daerah Kab/Kota dalam 1 provinsi

#### 1.4.2 Internal

##### 1.4.2.1. Sumber Daya Aparatur/Kepegawaian

Pegawai DPTPH pada Desember 2025 yaitu sejumlah 340 orang yang terdiri dari 235 orang PNS dan 105 orang PPPK.

| STRUKTURAL |            |           | FUNGSIONAL |      | PPPK | JUMLAH |
|------------|------------|-----------|------------|------|------|--------|
| ESELON II  | ESELON III | ESELON IV | KHUSUS     | UMUM |      |        |
| 1          | 9          | 12        | 89         | 116  | 105  | 332    |

*Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai DPTPH berdasarkan Golongan*

Jumlah Pegawai Berdasarkan Gol adalah sebagai berikut :

*Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai DPTPH berdasarkan Golongan*

| NO | GOL/RUANG     | JUMLAH     |
|----|---------------|------------|
|    | <b>PNS</b>    |            |
| 1  | Golongan IV   | 35         |
| 2  | Golongan III  | 151        |
| 3  | Golongan II   | 41         |
| 4  | Golongan I    | 0          |
|    | <b>PPPK</b>   |            |
| 1  | Golongan IX   | 30         |
| 2  | Golongan VII  | 7          |
| 3  | Golongan V    | 65         |
| 4  | Golongan III  | 3          |
|    | <b>JUMLAH</b> | <b>332</b> |

Jumlah Pegawai Berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut :

*Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai DPTPH berdasarkan Pendidikan*

| NO | TINGKAT PENDIDIKAN | JUMLAH     |
|----|--------------------|------------|
| 1  | SD                 | 5          |
| 2  | SLTP               | 0          |
| 3  | SLTA               | 117        |
| 4  | DIPLOMA/D-III      | 25         |
| 5  | SARJANA S1/D-IV    | 155        |
| 6  | SARJANA S2         | 29         |
| 7  | SARJANA S3         | 1          |
|    | <b>JUMLAH</b>      | <b>332</b> |

Jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

*Tabel 1. 4 Jumlah Pegawai DPTPH berdasarkan Jenis Kelamin*

| NO | JENIS KELAMIN | JUMLAH |
|----|---------------|--------|
| 1  | LAKI-LAKI     | 174    |
| 2  | PEREMPUAN     | 158    |
|    | JUMLAH        | 332    |

#### 1.4.2.2. Anggaran Tahun 2025

Pagu Anggaran Dinas PTPH pada tahun 2025 Rp 100.950.996.868,00 dengan realisasi fisik 83,21% dan keuangan Rp 75.942.278.797,00 (75,23%).

#### 1.4.2.3. Sarana Prasarana dan Aset

*Tabel 1. 5 Jumlah Sarana dan Prasarana serta Aset*

| RINCIAN<br>OBJEK | URAIAN | UNIT |
|------------------|--------|------|
|------------------|--------|------|

|  |                   |             |
|--|-------------------|-------------|
|  | <b>ASET TETAP</b> | <b>4595</b> |
|--|-------------------|-------------|

|    |                  |           |
|----|------------------|-----------|
|    | <b>Tanah</b>     | <b>21</b> |
|    | <b>Tanah</b>     | <b>21</b> |
| 01 | Tanah Persil     | 14        |
| 02 | Tanah Non Persil | 7         |
| 03 | Lapangan         |           |

|    |                                  |             |
|----|----------------------------------|-------------|
|    | <b>Peralatan dan Mesin</b>       | <b>4134</b> |
|    | <b>Alat-Alat Besar</b>           | <b>64</b>   |
| 01 | Alat-Alat Besar Darat            | 5           |
| 02 | Alat-Alat Besar Apung            |             |
| 03 | Alat-Alat Bantu                  | 59          |
|    | <b>Alat-Alat Angkutan</b>        | <b>105</b>  |
| 01 | Alat Angkutan Darat Bermotor     | 98          |
| 02 | Alat Angkutan Darat Tak Bermotor | 7           |
| 03 | Alat Angkut Apung Bermotor       |             |
| 04 | Alat Angkut Apung Tak Bermotor   |             |
| 05 | Alat Angkut Bermotor Udara       |             |

| RINCIAN<br>OBJEK | URAIAN                                                                       | UNIT        |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------|
|                  | <b>Alat Bengkel dan Alat Ukur</b>                                            | <b>307</b>  |
| 01               | Alat Bengkel Bermesin                                                        | 59          |
| 02               | Alat Bengkel Tak Bermesin                                                    | 81          |
| 03               | Alat Ukur                                                                    | 167         |
|                  | <b>Alat Pertanian</b>                                                        | <b>162</b>  |
| 01               | Alat Pengolahan                                                              | 162         |
|                  | <b>Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>                                          | <b>2612</b> |
| 01               | Alat Kantor                                                                  | 399         |
| 02               | Alat Rumah Tangga                                                            | 1177        |
| 03               | Meja dan Kursi Kerja / Rapat Pejabat                                         | 1036        |
|                  | <b>Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar</b>                                  | <b>122</b>  |
| 01               | Alat Studio                                                                  | 106         |
| 02               | Alat Komunikasi                                                              | 8           |
| 03               | Peralatan Pemancar                                                           | 8           |
| 04               | Peralatan Komunikasi Navigasi                                                |             |
|                  | <b>Alat Kedokteran dan Kesehatan</b>                                         | <b>0</b>    |
| 01               | Alat Kedokteran                                                              | 0           |
| 02               | Alat Kesehatan Umum                                                          |             |
|                  | <b>Alat Laboratorium</b>                                                     | <b>348</b>  |
| 01               | Unit Alat Laboratorium                                                       | 346         |
| 02               | Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir                                          |             |
| 03               | Alat Peraga Praktek Sekolah                                                  | 2           |
| 04               | Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika                                |             |
| 05               | Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan                                  |             |
| 06               | Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory Lainnya (BATAM) |             |
| 07               | Alat Laboratorium Lingkungan Hidup                                           |             |
| 08               | Peralatan Laboratorium Hidrodinamika                                         |             |
| 09               | Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi                   |             |
|                  | <b>Alat Persenjataan</b>                                                     | <b>0</b>    |
| 01               | Senjata Api                                                                  |             |
| 02               | Persenjataan Non Senjata Api                                                 | 0           |
| 03               | Senjata Sinar                                                                |             |
| 04               | Alat Khusus Kepolisian                                                       |             |
|                  | <b>Komputer</b>                                                              | <b>412</b>  |
| 01               | Komputer Unit                                                                | 191         |
| 02               | Peralatan Komputer                                                           | 221         |
|                  | <b>Alat Eksplorasi</b>                                                       | <b>0</b>    |

| RINCIAN<br>OBJEK | URAIAN                                         | UNIT     |
|------------------|------------------------------------------------|----------|
| 01               | Alat Eksplorasi Topografi                      |          |
| 02               | Alat Eksplorasi Geofisika                      |          |
|                  | <b>Alat Pengeboran</b>                         | <b>0</b> |
| 01               | Alat Pengeboran Mesin                          |          |
| 02               | Alat Pengeboran Non Mesin                      |          |
|                  | <b>Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian</b> | <b>0</b> |
| 01               | Sumur                                          |          |
| 02               | Produksi                                       |          |
| 03               | Pengolahan dan Pemurnian                       |          |
|                  | <b>Alat Bantu Eksplorasi</b>                   | <b>0</b> |
| 01               | Alat Bantu Eksplorasi                          |          |
| 02               | Alat Bantu Produksi                            |          |
|                  | <b>Alat Keselamatan Kerja</b>                  | <b>0</b> |
| 01               | Alat Deteksi                                   |          |
| 02               | Alat Pelindung                                 |          |
| 03               | Alat SAR                                       |          |
| 04               | Alat Kerja Penerbangan                         |          |
|                  | <b>Alat Peraga</b>                             | <b>0</b> |
| 01               | Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan          |          |
|                  | <b>Peralatan Proses/Produksi</b>               | <b>0</b> |
| 01               | Unit Peralatan Proses/Produksi                 |          |
|                  | <b>Rambu-Rambu</b>                             | <b>2</b> |
| 01               | Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat                  | 2        |
| 02               | Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara                  |          |
| 03               | Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut                   |          |
|                  | <b>Peralatan Olahraga</b>                      | <b>0</b> |
| 01               | Peralatan Olahraga                             | 0        |

|    |                                 |            |
|----|---------------------------------|------------|
|    | <b>Gedung dan Bangunan</b>      | <b>293</b> |
|    | <b>Bangunan Gedung</b>          | <b>240</b> |
| 01 | Bangunan Gedung Tempat Kerja    | 173        |
| 02 | Bangunan Gedung Tempat Tinggal  | 67         |
|    | <b>Monumen</b>                  | <b>0</b>   |
| 01 | Candi/Tugu Peringatan/Prasasti  | 0          |
|    | <b>Bangunan Menara</b>          | <b>0</b>   |
| 01 | Bangunan Menara Perambulan      | 0          |
|    | <b>Tugu Titik Kontrol/Pasti</b> | <b>53</b>  |
| 01 | Tugu/Tanda Batas                | 53         |

| RINCIAN<br>OBJEK | URAIAN                                                          | UNIT       |
|------------------|-----------------------------------------------------------------|------------|
|                  | <b>Jalan, Jaringan dan Irigasi</b>                              | <b>144</b> |
|                  | <b>Jalan dan Jembatan</b>                                       | <b>32</b>  |
| 01               | Jalan                                                           | 25         |
| 02               | Jembatan                                                        | 7          |
|                  | <b>Bangunan Air</b>                                             | <b>70</b>  |
| 01               | Bangunan Air Irigasi                                            | 34         |
| 02               | Bangunan Pengairan Pasang Surut                                 | 2          |
| 03               | Bangunan Air Pengembangan Rawa dan Poder                        | 0          |
| 04               | Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam | 12         |
| 05               | Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah                  | 10         |
| 06               | Bangunan Air Bersih/Air Baku                                    | 10         |
| 07               | Bangunan Air Kotor                                              | 2          |
|                  | <b>Instalasi</b>                                                | <b>24</b>  |
| 01               | Instalasi Air Bersih/Air Baku                                   | 5          |
| 02               | Instalasi Air Kotor                                             | 1          |
| 03               | Instalasi Pengolahan Sampah                                     |            |
| 04               | Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan                             |            |
| 05               | Instalasi Pembangkit Listrik                                    | 5          |
| 06               | Instalasi Gardu Listrik                                         | 9          |
| 07               | Instalasi Pertahanan                                            | 0          |
| 08               | Instalasi Gas                                                   |            |
| 09               | Instalasi Pengaman                                              |            |
| 10               | Instalasi Lain                                                  | 4          |
|                  | <b>Jaringan</b>                                                 | <b>18</b>  |
| 01               | Jaringan Air Minum                                              | 11         |
| 02               | Jaringan Listrik                                                | 3          |
| 03               | Jaringan Telepon                                                | 4          |
| 04               | Jaringan Gas                                                    |            |

|    |                                             |          |
|----|---------------------------------------------|----------|
|    | <b>Aset Tetap Lainnya</b>                   | <b>3</b> |
|    | <b>Bahan Perpustakaan</b>                   | <b>1</b> |
| 01 | Bahan Perpustakaan Tercetak                 | 1        |
| 02 | Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro |          |
| 03 | Kartografi, Naskah dan Lukisan              | 0        |
| 04 | Musik                                       |          |
| 05 | Karya Grafika (Graphic Material)            |          |
| 06 | Three Dimensional Artefacts and Realita     |          |
| 07 | Tarscalt                                    |          |

| RINCIAN<br>OBJEK | URAIAN                                                               | UNIT     |
|------------------|----------------------------------------------------------------------|----------|
|                  | <b>Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga</b>                  | <b>2</b> |
| 01               | Barang Bercorak Kesenian                                             | 0        |
| 02               | Alat Bercorak Kebudayaan                                             | 2        |
| 03               | Tanda Penghargaan                                                    |          |
|                  | <b>Hewan</b>                                                         | <b>0</b> |
| 01               | Hewan Piaraan                                                        |          |
| 02               | Ternak                                                               | 0        |
| 03               | Hewan Lainnya                                                        |          |
|                  | <b>Biota Perairan/Ikan</b>                                           | <b>0</b> |
| 01               | Ikan Bersirip (Pisces)                                               |          |
| 02               | Crustea (Udang, Rajungan, Kepiting dan Sebangsanya)                  |          |
| 03               | Mollusca (Kerang, Tiram, Cumi-Cumi, Gurita, Siput dan Sebangsanya)   |          |
| 04               | Coelenterata (Ubur-Ubur dan Sebangsanya)                             |          |
| 05               | Echinodermata (Tripang, Bulu Babi dan Sebangsanya)                   |          |
| 06               | Amphibia (Kodok dan Sebangsanya)                                     |          |
| 07               | Reptilia (Buaya, Penyu, Kura-Kura, Biawak, Ular Air dan Sebangsanya) |          |
| 08               | Mammalia (Paus, Lumba-Lumba, Pesut, Duyung dan Sebangsanya)          |          |
| 09               | Algae (Rumput Laut dan Tumbuh-Tumbuhan Lain Yang Hidup Di Dalam Air) |          |
| 10               | Biota Perairan Lainnya                                               |          |
|                  | <b>Tanaman</b>                                                       | <b>0</b> |
| 01               | Tanaman                                                              | 0        |
|                  | <b>Barang Koleksi Non Budaya</b>                                     | <b>0</b> |
| 01               | Barang Koleksi Non Budaya                                            |          |
|                  | <b>Aset Tetap Dalam Renovasi</b>                                     | <b>0</b> |
| 01               | Aset Tetap Dalam Renovasi                                            |          |

|    |                                    |          |
|----|------------------------------------|----------|
|    | <b>Konstruksi Dalam Pengerjaan</b> | <b>0</b> |
|    | <b>Konstruksi Dalam Pengerjaan</b> | <b>0</b> |
| 01 | Konstruksi Dalam Pengerjaan        | 0        |

|    |                                                   |          |
|----|---------------------------------------------------|----------|
|    | <b>Akumulasi Penyusutan</b>                       | <b>0</b> |
|    | <b>Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin</b>   | <b>0</b> |
| 01 | Akumulasi Penyusutan Alat Besar                   |          |
| 02 | Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan                |          |
| 03 | Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur   |          |
| 04 | Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian               |          |
| 05 | Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga |          |

| <b>RINCIAN<br/>OBJEK</b> | <b>URAIAN</b>                                                | <b>UNIT</b> |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------|
| 06                       | Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar    |             |
| 07                       | Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan           |             |
| 08                       | Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium                       |             |
| 09                       | Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan                       |             |
| 10                       | Akumulasi Penyusutan Alat Komputer                           |             |
| 11                       | Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi                         |             |
| 12                       | Akumulasi Penyusutan Alat Pengeboran                         |             |
| 13                       | Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian |             |
| 14                       | Akumulasi Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi                   |             |
| 15                       | Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja                  |             |
| 16                       | Akumulasi Penyusutan Alat Peraga                             |             |
| 17                       | Akumulasi Penyusutan Alat Peralatan Proses/Produksi          |             |
| 18                       | Akumulasi Penyusutan Alat Rambu-Rambu                        |             |
| 19                       | Akumulasi Penyusutan Alat Peralatan Olahraga                 |             |
|                          | <b>Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan</b>              | <b>0</b>    |
| 01                       | Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung                         |             |
| 02                       | Akumulasi Penyusutan Monumen                                 |             |
| 03                       | Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara                         |             |
| 04                       | Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti                |             |
|                          | <b>Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi</b>      | <b>0</b>    |
| 01                       | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan                      |             |
| 02                       | Akumulasi Penyusutan Bangunan Air                            |             |
| 03                       | Akumulasi Penyusutan Instalasi                               |             |
| 04                       | Akumulasi Penyusutan Jaringan                                |             |
|                          | <b>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya</b>               | <b>0</b>    |
| 01                       | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya                      |             |

|  |                     |             |
|--|---------------------|-------------|
|  | <b>ASET LAINNYA</b> | <b>6336</b> |
|--|---------------------|-------------|

|    |                                      |          |
|----|--------------------------------------|----------|
|    | <b>Kemitraan Dengan Pihak Ketiga</b> | <b>0</b> |
|    | <b>Kemitraan Dengan Pihak Ketiga</b> | <b>0</b> |
| 01 | Kemitraan Dengan Pihak Ketiga        |          |

|    |                             |           |
|----|-----------------------------|-----------|
|    | <b>Aset Tidak Berwujud</b>  | <b>10</b> |
|    | <b>Aset Tidak Berwujud</b>  | <b>10</b> |
| 01 | Aset Tidak Berwujud Lainnya | 10        |

|  |                       |             |
|--|-----------------------|-------------|
|  | <b>Aset Lain-Lain</b> | <b>6326</b> |
|--|-----------------------|-------------|

| <b>RINCIAN<br/>OBJEK</b> | <b>URAIAN</b>         | <b>UNIT</b> |
|--------------------------|-----------------------|-------------|
|                          | <b>Aset Lain-Lain</b> | <b>6326</b> |
| 01                       | Aset Lain-Lain        | 6326        |

|    |                                                 |          |
|----|-------------------------------------------------|----------|
|    | <b>Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud</b> | <b>0</b> |
|    | <b>Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud</b> | <b>0</b> |
| 01 | Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud        |          |

|    |                                          |          |
|----|------------------------------------------|----------|
|    | <b>Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya</b> | <b>0</b> |
|    | <b>Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya</b> | <b>0</b> |
| 01 | Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya        | 0        |

## 2. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan pokok yang dihadapi dalam pembangunan ketahanan pangan, tanaman pangan dan hortikultura di Provinsi Riau berdasarkan Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah adalah Provinsi Riau belum mampu mencukupi pemenuhan kebutuhan pokok pangan. Hal ini disebabkan karena beberapa masalah yakni :

- 1) Belum optimalnya upaya pengembangan potensi pangan lokal dalam mendukung ketahanan pangan. Standar konsumsi energi yang ditetapkan oleh Widya Karya Pangan dan Gizi (WKPG) yakni 2.000 Kkalori/kapita/hari, sedangkan konsumsi protein 52 gram/kapita/hari. Sementara kemampuan produksi beras terhadap kebutuhan konsumsi masyarakat tidak berbanding lurus bahkan cenderung semakin menurun. Pemanfaatan potensi pangan local seperti kelompok umbi-umbian dan pati sebagai diversifikasi pangan diharapkan dapat mengurangi angka konsumsi pangan pokok beras di Provinsi Riau.
- 2) Pengawasan dan pembinaan terhadap mutu dan keamanan pangan segar belum optimal, terutama untuk kelompok buah dan sayur Provinsi Riau masih rendah. Pengawasan dan pengujian diarahkan pada uji residu pestisida, masih sedikit yang memenuhi persyaratan keamanan pangan. Dengan penerapan GAP dan GHP yang baik oleh petani dan pelaku

diharapkan dapat memenuhi standar persyaratan keamanan pangan segar yang ditetapkan.

- 3) Belum optimalnya pengelolaan cadangan pangan daerah. Rendahnya akses pangan kelompok masyarakat rawan pangan transien pada daerah terisolir dan/dalam kondisi darurat karena bencana alam dan paceklik berkepanjangan maupun masyarakat rawan pangan kronis karena kemiskinan.
- 4) Rendahnya intensitas pemanfaatan lahan dimana luas baku lahan sawah provinsi Riau
- 5) Rendahnya produktivitas sektor pertanian, khususnya tanaman pangan dimana produktivitas padi berkisar 3,64 – 3,9 ton per hektar pada periode 2019-2025, sedangkan potensi produktivitas dapat dioptimalkan menjadi 7-12 ton per hektar. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya produktivitas tanaman pangan. Dalam upaya peningkatan produktivitas tanaman, harus diimbangi dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, dukungan penerapan teknologi budidaya yang baik, Sumber daya manusia (SDM) Petani, serta pendampingan yang maksimal dari petugas lapang.
- 6) Pengawalan dan pembinaan terhadap panen dan pasca panen tanaman pangan dan hortikultura, terutama terhadap serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dan bencana alam lainnya yang belum optimal. Upaya yang diperlukan dalam pengawalan adalah dengan pembinaan melalui peningkatan pengetahuan sumber daya petani serta melakukan gerakan pengendalian apabila terjadi serangan yang bersifat insidental.

Tabel 1. 6 Tindak Lanjut Terhadap Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP Tahun Lalu

| NO | KOMPONEN SAKIP      | CATATAN LHE SAKIP                                                                                                                                            | REKOMENDASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | TINDAK LANJUT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Perencanaan Kinerja | Dinas PTPH telah memperbaiki sistem manajemen kinerja, yang ditunjukkan dengan telah tersedianya dokumen perencanaan kinerja yang memenuhi standar yang baik | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan monitoring dan evaluasi Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berkala</li> <li>2. Ukuran keberhasilan (indikator kinerja) memenuhi kriteria SMART</li> <li>3. Anggaran yang ditetapkan mengacu pada kinerja yang telah direncanakan</li> <li>4. Pimpinan belum sepenuhnya terlibat dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan</li> <li>5. Setiap pegawai belum sepenuhnya memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan</li> <li>6. Kinerja individu belum sepenuhnya selaras dengan kinerja organisasi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan monitoring dan evaluasi IKU secara berkala.</li> <li>2. Menyusun indikator keberhasilan yang lebih baik pada dokumen Renstra berikutnya</li> <li>3. Menyusun anggaran berdasarkan kinerja yang ingin dicapai</li> <li>4. Menyelaraskan kinerja individu dengan kinerja organisasi</li> </ol> |

| NO | KOMPONEN SAKIP            | CATATAN LHE SAKIP                                                                                                                                                                                                                                                                                     | REKOMENDASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | TINDAK LANJUT                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2  | <b>Pengukuran Kinerja</b> | Dinas PTPH telah menginput aplikasi SIAPADIA sebagai salah satu alat yang digunakan dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja, namun kinerja belum dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment, serta belum ada penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien. | <p>1. Pengukuran kinerja belum menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan</p> <p>2. Pengukuran kinerja belum menjadi dasar dalam penempatan/pnghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional</p> <p>3. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian anggaran mencapai kinerja</p> <p>4. Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian anggaran mencapai kinerja</p> <p>5. Belum terdapat efisiensi atas pengguna anggaran dalam mencapai kinerja</p> | <p>1. Menjadikan pengukuran kinerja sebagai dasar pemberian tunjangan kinerja</p> <p>2. Menjadikan pengukuran kinerja sebagai dasar evaluasi penempatan jabatan/fungsional</p> <p>3. <i>Refocusing</i> dilakukan berdasarkan capaian kinerja</p> <p>4. Mengupayakan efisiensi penggunaan anggaran</p> |
| 3  | <b>Pelaporan Kinerja</b>  | Dinas Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Riau telah menyusun laporan akuntabilitas kinerja tahun 2023. Laporan kinerja tersebut telah menggambarkan kinerja, memenuhi standar kualitas                                                                                                  | Agar menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional ( <i>benchmark</i> kinerja)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Melakukan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional ( <i>benchmark</i> kinerja)                                                                                                                                                                |

| NO | KOMPONEN SAKIP                                 | CATATAN LHE SAKIP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | REKOMENDASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | TINDAK LANJUT                                                                                                                                                                                                                         |
|----|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                | atas pencapaian kinerja, menyajikan informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan dan pelaporan kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya. Namun dokumen laporan kinerja belum menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja). |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                       |
| 4  | <b>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal</b> | Dinas Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Riau pada Evaluasi Kinerja Internal belum sepenuhnya dilaksanakan pada seluruh bidang/sub unit dan evaluasi Akuntabilitas kinerja internal belum dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai.                                                                                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar evaluasi kinerja internal belum dilaksanakan sesuai standar</li> <li>2. Agar evaluasi kinerja internal belum dilaksanakan oleh SDM yang memadai</li> <li>3. Agar evaluasi kinerja internal belum dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai</li> <li>4. Agar evaluasi kinerja internal belum sepenuhnya dilaksanakan pada bidang/sub unit</li> <li>5. Agar evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan evaluasi kinerja sesuai standar</li> <li>2. Meningkatkan kualitas SDM pelaksana evaluasi</li> <li>3. Mengarahkan agar setiap bidang/unit melakukan evaluasi berkala</li> </ol> |

| NO | KOMPONEN SAKIP | CATATAN LHE SAKIP | REKOMENDASI                                                                                | TINDAK LANJUT |
|----|----------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    |                |                   | sepenuhnya dilaksanakan secara berkualitas oleh sumber daya dengan pendalaman yang memadai |               |

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

*Tabel 2. 1 Sasaran Strategis Dinas PTPH Riau*

| No. | Tujuan                                                                                            | Sasaran                              | Indikator Tujuan/Sasaran                     | Satuan | Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada Tahun Ke- |         |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------|--------|----------------------------------------------|---------|
|     |                                                                                                   |                                      |                                              |        | 2025                                         | 2026    |
| 1   | 2                                                                                                 | 3                                    | 4                                            | 5      | 6                                            | 7       |
| 1   | Meningkatkan Pendapatan Petani(Tanaman Pangan dan Hortikultura) dan Meningkatkan Ketahanan Pangan | Meningkatnya Sistem Ketahanan Pangan | Skor PPH Ketersediaan                        | Skor   | 92,00                                        | 92,92   |
|     |                                                                                                   |                                      | Persentase Penurunan wilayah rentan pangan   | Persen | 6.39                                         | 5.23    |
|     |                                                                                                   |                                      | Persentase Peningkatan Keamanan Pangan Segar | Persen | 70,00                                        | 75,00   |
|     |                                                                                                   | Meningkatnya Produksi                | Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Padi)        | Ton    | 250.923                                      | 253.916 |
|     |                                                                                                   |                                      | Jumlah Produksi Buah-Buahan (Durian)         | Ton    | 31.878                                       | 32.516  |
|     |                                                                                                   |                                      | Jumlah Produksi Sayuran (Cabe)               | Ton    | 22.614                                       | 23.086  |

| No. | Tujuan | Sasaran                                             | Indikator Tujuan/Sasaran | Satuan | Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada Tahun Ke- |       |
|-----|--------|-----------------------------------------------------|--------------------------|--------|----------------------------------------------|-------|
|     |        |                                                     |                          |        | 2025                                         | 2026  |
| 1   | 2      | 3                                                   | 4                        | 5      | 6                                            | 7     |
|     |        | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai Sakip OPD          | Poin   | 73.03                                        | 74.00 |

Sumber: Perubahan Renstra 2019 - 2024 Dinas PTPH Provinsi Riau

## 2.2. PERJANJIAN KINERJA Tahun 2025

Pada Tahun 2025 dilakukan perbaikan pohon kinerja sesuai arahan Menpan. Perbaikan tersebut menyebabkan terdapat tambahan indikator kinerja utama yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

*Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas*

| No. | Sasaran Strategis                                   | Indikator Kinerja                            | Target  |
|-----|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------|---------|
| 1   | Meningkatnya Sistem Ketahanan Pangan                | Skor PPH Ketersediaan                        | 92      |
|     |                                                     | Persentase Penurunan wilayah rentan pangan   | 6.39    |
|     |                                                     | Persentase Peningkatan Keamanan Pangan Segar | 70      |
| 2   | Meningkatnya Produksi                               | Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Padi)        | 250.923 |
|     |                                                     | Jumlah Produksi Buah-Buahan (Durian)         | 31.878  |
|     |                                                     | Jumlah Produksi Sayuran (Cabe)               | 22.614  |
| 3   | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai Sakip OPD                              | 73.03   |

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Jumlah sasaran strategis yang diperjanjikan kinerjanya ada 3 (tiga), dengan uraian sebagai berikut :

##### 3.1.1 Sasaran Meningkatnya Sistem Ketahanan Pangan

Capaian kinerja pada Sasaran Meningkatnya Sistem Ketahanan Pangan Tahun 2025 dengan indikator Skor PPH Ketersediaan, persentase penurunan wilayah rentan pangan, persentase peningkatan keamanan pangan segar. Skor PPH Ketersediaan diambil dari data yang diolah oleh Badan Pangan Nasional.

##### 3.1.1.1. Indikator Skor PPH Ketersediaan

Skor PPH Ketersediaan adalah indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan.

Formulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Jumlah angka yang dicapai dalam keragaman ketersediaan kelompok pangan ( $\% \text{ AKE} \times \text{bobot masing-masing kelompok pangan}$ )

Capaian kinerja pada Sasaran Meningkatnya Sistem Ketahanan Pangan dengan indikator Skor PPH Ketersediaan dijelaskan pada Tabel berikut:

*Tabel 3. 1 Capaian Indikator Skor PPH Ketersediaan*

| Sasaran                              | Indikator             | Tahun 2025 |           |             |
|--------------------------------------|-----------------------|------------|-----------|-------------|
|                                      |                       | Target     | Realisasi | Capaian (%) |
| Meningkatnya sistem ketahanan pangan | Skor PPH Ketersediaan | 92         | 86,54     | 94          |

Perbandingan Capaian tahun 2025 dan 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3. 2 Perbandingan skor PPh ketersediaan Tahun 2024 dan 2025

| Sasaran                              | Indikator             | Tahun 2025 |           |             | Tahun 2024 |           |             |
|--------------------------------------|-----------------------|------------|-----------|-------------|------------|-----------|-------------|
|                                      |                       | Target     | Realisasi | Capaian (%) | Target     | Realisasi | Capaian (%) |
| Meningkatnya sistem ketahanan pangan | Skor PPH Ketersediaan | 92         | 86,54     | 94          | 96         | 86,03     | 89,61       |

Berdasarkan tabel di atas, capaian pada tahun 2025 adalah 94%. Meningkat 0,51 poin dari tahun 2024.

Untuk perbandingan dengan target tahun akhir Renstra dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Perbandingan skor PPh ketersediaan dengan Target Tahun Akhir Renstra

| Sasaran                              | Indikator             | Target Tahun Akhir Renstra | Realisasi 2025 |
|--------------------------------------|-----------------------|----------------------------|----------------|
| Meningkatnya sistem ketahanan pangan | Skor PPH Ketersediaan | 92,92                      | 86,54          |

Realisasi skor PPH ketersediaan Tahun 2025 belum mencapai target akhir renstra.

Untuk capaian Skor PPH Ketersediaan nasional adalah sebagai berikut

Tabel 3. 4 Capaian Skor PPH Ketersediaan Nasional 2018 - 2025

| No | Tahun | PPH Ketersediaan | Keterangan             |
|----|-------|------------------|------------------------|
| 1  | 2018  | 90,81            | Angka tetap            |
| 2  | 2019  | 93,4             | Angka tetap            |
| 3  | 2020  | 95,77            | Angka tetap            |
| 4  | 2021  | 96,78            | Angka tetap            |
| 5  | 2022  | 96               | Angka tetap            |
| 6  | 2023  | 96,05            | Angka tetap            |
| 7  | 2024  | 96,54            | Angka sementara        |
| 8  | 2025  | 97,55            | Angka sangat sementara |

Sumber : Bapanas, 2025

Dari tabel-tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Skor PPH Ketersediaan Provinsi Riau masih dibawah angka nasional.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian target dan kinerja Skor PPH Ketersediaan sebagai berikut :

- a) Keterbatasan lahan produktif akibat alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan non-pertanian (perkebunan, pemukiman, industri).
- b) Kurangnya irigasi teknis yang memadai, menyebabkan ketergantungan pada musim hujan untuk produksi pangan.
- c) Rendahnya pemanfaatan teknologi pertanian modern oleh petani, terutama di daerah pedesaan.
- d) Minimnya pendampingan dan penyuluhan pertanian yang berkelanjutan serta kurangnya SDM penyuluh di lapangan.
- e) Terbatasnya ketersediaan benih unggul dan pupuk bersubsidi.

Upaya yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan Produksi Pangan Lokal
  - Melaksanakan intensifikasi lahan pertanian melalui penyediaan benih unggul, pemupukan berimbang, rehabilitasi irigasi tersier, dan penyuluhan terpadu.
  - Mengoptimalkan lahan tidur dan lahan marginal melalui program perluasan areal tanam yang berwawasan lingkungan.
  - Mendorong penerapan konsep "*One Village One Commodity*" (OVOC) berbasis pangan strategis daerah.
  - Memberikan insentif bagi petani milenial untuk mengembangkan agribisnis pangan lokal.
- b. Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD)
  - Mendirikan dan mengelola gudang pangan daerah yang dikelola gapoktan, BUMDes, atau koperasi.
  - Menjalin kemitraan dengan Bulog dan stakeholder logistik lainnya untuk memastikan ketersediaan stok pangan strategis.
  - Melakukan audit dan rotasi cadangan pangan secara berkala untuk menjamin kualitas dan kuantitasnya.
- c. Peningkatan Distribusi dan Sarana Produksi
  - Pembangunan dan perbaikan jalan usaha tani serta jalur distribusi pangan dari sentra produksi ke konsumen.
  - Pengadaan dan modernisasi rumah penggilingan padi, pengering hasil panen, serta cold storage untuk hortikultura.

- Penyediaan alat mesin pertanian (alsintan) bagi kelompok tani dalam bentuk bantuan atau sewa murah.

Penyebab Keberhasilan :

- Ketersediaan bahan pokok pangan dalam rangka pemenuhan kebutuhan wilayah Provinsi Riau, dapat diperoleh dari beberapa faktor yakni stok atau cadangan pangan, produksi dalam Provinsi Riau dan produksi dari luar provinsi. Untuk pemenuhan yang berasal dari dalam provinsi, produksi beras baru memenuhi kebutuhan sebesar 27,4% dari kebutuhan penduduk Provinsi Riau, sedangkan untuk kekurangannya diperoleh dari luar provinsi (Sumatera Barat, Sumatera Utara, Jambi dan Sumatera Selatan
- Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan pangan adalah produksi, stok atau cadangan pangan, impor dan ekspor bahan pangan. Masih terdapat 9 kecamatan yang termasuk kategori wilayah rentan pangan yang harus di perhatikan lebih lanjut dalam penanganannya.
- Tingkat kesadaran petani dan pelaku usaha dalam menerapkan GAP (Good Agricultural Practices) dan GHP (Good Handling Practices) semakin meningkat

#### 3.1.1.2. Indikator persentase wilayah rentan pangan

Kerentanan Pangan adalah kondisi ketidakmampuan daerah hingga perseorangan untuk memenuhi kebutuhan Pangan minimum untuk dapat hidup sehat aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Keberhasilan indikator ini diukur dari penurunan wilayah rentan pangan yang dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$= \frac{\sum \text{jumlah desa rawan pangan}}{\sum \text{jumlah desa se-Provinsi}} \times 100\%$$

Capaian kinerja pada Sasaran Meningkatnya Sistem Ketahanan Pangan dengan indikator persentase wilayah rentan pangan dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 3. 5 Capaian Indikator persentase rawan Pangan

| Sasaran                                     | Indikator                                  | Tahun 2025 |           |             |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------|------------|-----------|-------------|
|                                             |                                            | Target     | Realisasi | Capaian (%) |
| <b>Meningkatnya sistem ketahanan pangan</b> | Persentase penurunan wilayah rentan pangan | 6,39%      | 5,23%     | 81,84       |

Perbandingan Capaian tahun 2025 dan 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3. 6 Perbandingan persentase rawan Pangan Tahun 2024 dan 2025

| Sasaran                              | Indikator                                  | Tahun 2025 |           |             | Tahun 2024 |           |             |
|--------------------------------------|--------------------------------------------|------------|-----------|-------------|------------|-----------|-------------|
|                                      |                                            | Target     | Realisasi | Capaian (%) | Target     | Realisasi | Capaian (%) |
| Meningkatnya sistem ketahanan pangan | Persentase penurunan wilayah rentan pangan | 6,39%      | 5,23%     | 81,84       | 5          | 5,23      | >100        |

Berdasarkan tabel di atas, capaian pada tahun 2025 adalah 81,84%. Jumlah capaian tetap di 5,23% atau 9 kecamatan.

Untuk perbandingan dengan target tahun akhir Renstra dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 7 Perbandingan persentase rawan Pangan dengan Target Tahun Akhir Renstra

| Sasaran                              | Indikator                                  | Target Tahun Akhir Renstra | Realisasi 2025 |
|--------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------|----------------|
| Meningkatnya sistem ketahanan pangan | Persentase penurunan wilayah rentan pangan | 5,23%                      | 5,23%          |

Realisasi Persentase penurunan wilayah rentan pangan Tahun 2025 sudah mencapai target Renstra.

Berikut adalah data kecamatan rentan pangan tahun 2025

*Tabel 3. 8 Kecamatan rentan pangan 2025 Provinsi Riau*

| No | KAB/KOTA              | JUMLAH KECAMATAN |           |           |          |          |
|----|-----------------------|------------------|-----------|-----------|----------|----------|
|    |                       | 2021             | 2022      | 2023      | 2024     | 2025     |
| 1  | Kab Kuantan Singingi  | 1                |           | 1         | 1        |          |
| 2  | Kab Indragiri Hulu    |                  | 1         | 2         |          |          |
| 3  | Kab Indragiri Hilir   | 7                | 5         | 3         | 4        | 8        |
| 4  | Kab Pelalawan         | 2                |           |           |          |          |
| 5  | Kab Siak              |                  |           |           |          |          |
| 6  | Kab Kampar            | 5                | 2         | 1         | 1        |          |
| 7  | Kab Rokan Hulu        | 1                |           | 2         | 2        |          |
| 8  | Kab Bengkalis         | 2                | 3         |           |          |          |
| 9  | Kab Rokan Hilir       | 1                | 1         | 3         |          |          |
| 10 | Kab Kepulauan Meranti | 1                |           | 1         | 1        | 1        |
| 11 | Kota Pekanbaru        | 0                |           |           |          |          |
| 12 | Kota Dumai            | 1                | 1         |           |          |          |
|    | <b>JUMLAH</b>         | <b>21</b>        | <b>13</b> | <b>13</b> | <b>9</b> | <b>9</b> |

Sumber : Data olahan FSVA, 2025

Perbandingan capaian Provinsi dan nasional adalah sebagai berikut :

*Tabel 3. 9 Capaian Persentase penurunan wilayah pangan Nasional*

| No | Indikator                  | 2024                  | 2025                 | Persentase penurunan |
|----|----------------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|
| 1  | Daerah rentan rawan pangan | 92 Kab/Kota (17,90 %) | 81 Kab/Kota (15,76%) | 2,14 %               |

Sumber : FSVA, 2025

Berdasarkan data di atas, capaian penurunan Provinsi lebih tinggi daripada penurunan nasional.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian target dan kinerja penurunan wilayah rentan pangan adalah sebagai berikut :

- Tingginya biaya distribusi pangan ke wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) akibat infrastruktur jalan/logistik yang belum optimal.
- Fluktuasi harga pangan strategis yang tinggi, dipengaruhi oleh cuaca ekstrem dan keterbatasan pasokan.
- Lemahnya integrasi pasar lokal, yang membuat harga di tingkat petani dan konsumen tidak terkoneksi dengan baik.

- d) Keterbatasan intervensi anggaran untuk operasi pasar murah dan distribusi pangan bersubsidi.

Upaya yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Stabilisasi Harga Pangan
  - Melaksanakan operasi pasar murah secara berkala, terutama menjelang hari besar keagamaan dan saat gejolak harga.
  - Mendorong kerjasama antar daerah (KAD) dengan provinsi penghasil pangan untuk menjaga kestabilan pasokan dan harga.
- b. Penguatan Pasar Alternatif Pangan
  - Mengembangkan pasar tani dan festival pangan lokal sebagai media distribusi langsung dari petani ke konsumen.
  - Mendorong digitalisasi perdagangan pangan melalui e-commerce desa atau aplikasi jual beli lokal berbasis pangan sehat dan lokal.
- c. Optimalisasi Transportasi dan Logistik Pangan
  - Memberikan subsidi ongkos angkut pangan ke wilayah 3T dan daerah yang rawan keterjangkauan.
  - Menyusun rute distribusi pangan efisien melalui pemetaan titik produksi dan konsumsi.
- d. Perlindungan Konsumen Rentan
  - Menyediakan kartu subsidi pangan lokal untuk rumah tangga rawan pangan, difokuskan pada pangan bergizi dan berbasis lokal.
  - Menyelenggarakan program "Akses Pangan Keluarga" yang menyalurkan keluarga miskin dan rawan gizi melalui sistem kupon pangan atau transfer langsung.

3.1.1.3. Indikator Persentase Peningkatan Keamanan Pangan Segar  
Pangan segar merupakan pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau menjadi bahan baku pengolahan pangan. Keamanan Pangan Segar adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan Segar dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat

mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi.

Formulasi perhitungan persentase keamanan pangan segar adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\sum \text{jumlah pangan segar (buah dan sayur) yang bebas residu pestisida}}{\sum \text{jumlah sampel pangan segar yang diuji pestisida}} \times 100\%$$

Capaian kinerja pada Sasaran Meningkatnya Sistem Ketahanan Pangan dengan indikator Persentase Peningkatan Keamanan Pangan Segar dijelaskan pada Tabel berikut:

*Tabel 3.10 Capaian Indikator Persentase peningkatan keamanan pangan segar*

| Sasaran                                     | Indikator                                    | Tahun 2025 |           |             |
|---------------------------------------------|----------------------------------------------|------------|-----------|-------------|
|                                             |                                              | Target     | Realisasi | Capaian (%) |
| <b>Meningkatnya sistem ketahanan pangan</b> | Persentase Peningkatan Keamanan Pangan Segar | 70         | 96,21     | >100%       |

Perbandingan Capaian tahun 2025 dan 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut :

*Tabel 3. 11 Perbandingan Persentase peningkatan keamanan pangan segar*

*Tahun 2024 dan 2025*

| Sasaran                                     | Indikator                                    | Tahun 2025 |           |             | Tahun 2024 |           |             |
|---------------------------------------------|----------------------------------------------|------------|-----------|-------------|------------|-----------|-------------|
|                                             |                                              | Target     | Realisasi | Capaian (%) | Target     | Realisasi | Capaian (%) |
| <b>Meningkatnya sistem ketahanan pangan</b> | Persentase Peningkatan Keamanan Pangan Segar | 70         | 96,21     | >100        | 5          | 93        | >100        |

Berdasarkan tabel di atas, capaian pada tahun 2025 sudah melebihi 100%. Untuk capaian 2024 juga melebihi 100%.

Untuk perbandingan dengan target tahun akhir Renstra dapat dilihat pada tabel berikut :

*Tabel 3. 12 Perbandingan Persentase peningkatan keamanan pangan segar  
dengan Target Tahun Akhir Renstra*

| Sasaran                                     | Indikator                                    | Target Tahun Akhir Renstra | Realisasi 2025 |
|---------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------|----------------|
| <b>Meningkatnya sistem ketahanan pangan</b> | Persentase Peningkatan Keamanan Pangan Segar | 75                         | 96,21          |

Realisasi Persentase Peningkatan Keamanan Pangan Segar Tahun 2025 sudah melebihi target akhir renstra.

Hambatan dalam pencapaian target indikator Persentase Peningkatan Keamanan Pangan Segar

- a) Rendahnya literasi gizi masyarakat, terutama dalam pemilihan dan pengolahan pangan yang aman dan bergizi.
- b) Masih adanya rumah tangga yang belum memiliki akses air bersih dan sanitasi layak, berdampak pada keamanan pangan.
- c) Kurangnya fasilitas penyimpanan dan pengolahan pangan rumah tangga yang higienis, menyebabkan pemborosan pangan dan keracunan makanan.
- d) Belum optimalnya program edukasi B2SA di sekolah, posyandu, dan komunitas ibu rumah tangga.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan persentase peningkatan keamanan pangan segar :

- a. Peningkatan Keamanan Pangan Rumah Tangga
  - Memberikan pelatihan sanitasi pangan dan kebersihan rumah tangga bagi ibu rumah tangga dan pelaku UMKM.
  - Mendorong pelaku usaha rumah tangga untuk mendapatkan sertifikasi PIRT dan pembinaan lanjutan.
  - Sosialisasi keamanan pangan rumah tangga dan penyuluhan sanitasi pangan.

- Pembinaan terhadap pengelola pangan skala rumah tangga dan UMKM agar memenuhi standar keamanan pangan
- Melakukan sertifikasi pangan segar setiap tahun

b. Penguatan Sarana Sanitasi dan Air Bersih

- Bersinergi dengan Dinas Kesehatan dan Dinas PUPR untuk membangun fasilitas air bersih dan sanitasi di daerah yang masih mengalami kerawanan pangan.
- Memastikan bahwa program pangan juga mempertimbangkan indikator kesehatan lingkungan untuk mendukung pemanfaatan pangan secara optimal.

Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya terhadap pencapaian kinerja meningkatnya sistem ketahanan pangan adalah sebagai berikut :

*Tabel 3. 13 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya*

| NO | SASARAN STRATEGIS                    | INDIKATOR KINERJA                            | CAPAIAN KINERJA (%) | %PENYERAPAN ANGGARAN | %TINGKAT EFISIENSI |
|----|--------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------|----------------------|--------------------|
| 1  | Meningkatnya Sistem Ketahanan Pangan | Skor PPH Ketersediaan                        | 94                  | 88,31                | 5,69               |
|    |                                      | Persentase Penurunan wilayah rentan pangan   | 81,84               | 56,59                | 25,25              |
|    |                                      | Persentase Peningkatan Keamanan Pangan Segar | >100                | 30,10                | 69,9               |

Dari Tabel 3.7 di atas dapat terlihat bahwa tingkat efisiensi tertinggi adalah pada indikator persentase peningkatan keamanan pangan segar yaitu 69,9%. Adapun penyebab rendahnya penyerapan anggaran 2025 adalah adanya kebijakan efisiensi penggunaan anggaran pada tahun 2025 akibat rendahnya pendapatan daerah.

Program kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran meningkatnya sistem ketahanan pangan adalah :

*Tabel 3. 14 Program/kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran meningkatnya sistem ketahanan pangan*

| NO. | Sasaran Strategis                    | Indikator Kinerja                            | Target 2025 | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan                                                                                                                       | Anggaran       | Realisasi      |       |
|-----|--------------------------------------|----------------------------------------------|-------------|-----------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------|
|     |                                      |                                              |             |           |                     |                                                                                                                                                      |                | Rp             | %     |
| 1   | 2                                    | 3                                            | 4           | 5         | 6                   | 7                                                                                                                                                    | 8              | 9              | 10    |
| 1   | Meningkatnya ketahanan pangan daerah | Skor PPH Ketersediaan                        | 92          | 86,54     | 94                  | <b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>                                                                             | 992.834.672,00 | 876.729.792,90 | 88,31 |
|     |                                      | Persentase Penurunan wilayah rentan pangan   | 6,39%       | 5,23%     | 81,84               | Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 942.834.672,00 | 826.729.792,90 | 87,69 |
|     |                                      | Persentase Peningkatan Keamanan Pangan Segar | 70          | 96,21     | >100                | Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga                                                                                                                | 537.632.072,00 | 491.661.210,90 | 91,45 |
|     |                                      |                                              |             |           |                     | Pengembangan usaha Pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal                                                                                      | 164.550.000,00 | 141.681.082,00 | 86,10 |
|     |                                      |                                              |             |           |                     | Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis                                                                | 8.220.000,00   | 5.183.000,00   | 63,05 |

| NO. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2025 | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan                                                                                      | Anggaran       | Realisasi      |        |
|-----|-------------------|-------------------|-------------|-----------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|--------|
|     |                   |                   |             |           |                     |                                                                                                                     |                | Rp             | %      |
| 1   | 2                 | 3                 | 4           | 5         | 6                   | 7                                                                                                                   | 8              | 9              | 10     |
|     |                   |                   |             |           |                     | Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Provinsi                                      | 160.182.600,00 | 117.132.000,00 | 73,12  |
|     |                   |                   |             |           |                     | Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Provinsi                                                                  | 4.350.000,00   | 3.472.500,00   | 79,83  |
|     |                   |                   |             |           |                     | Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Provinsi                                    | 67.900.000,00  | 67.600.000,00  | 99,56  |
|     |                   |                   |             |           |                     | Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)                                                                               |                |                |        |
|     |                   |                   |             |           |                     | Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi                                                               | -              |                |        |
|     |                   |                   |             |           |                     | Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi                                                                       | -              |                |        |
|     |                   |                   |             |           |                     | Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Provinsi | 50.000.000,00  | 50.000.000,00  | 100,00 |
|     |                   |                   |             |           |                     | Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal                                                 | 50.000.000,00  | 50.000.000,00  | 100,00 |

| NO. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2025 | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan                                                                                                        | Anggaran      | Realisasi     |       |
|-----|-------------------|-------------------|-------------|-----------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------|
|     |                   |                   |             |           |                     |                                                                                                                                       |               | Rp            | %     |
| 1   | 2                 | 3                 | 4           | 5         | 6                   | 7                                                                                                                                     | 8             | 9             | 10    |
|     |                   |                   |             |           |                     | Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) | -             |               |       |
|     |                   |                   |             |           |                     | Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun                                                     | -             |               |       |
|     |                   |                   |             |           |                     | Koordinasi dan Sinkronisasi dalam pencapaian Skor Pola Pangan Harapan Provinsi                                                        | -             |               |       |
|     |                   |                   |             |           |                     | <b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>                                                                                            | 54.200.000,00 | 30.672.000,00 | 56,59 |
|     |                   |                   |             |           |                     | Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi                                                                   | 27.505.000,00 | 12.503.250,00 | 45,46 |
|     |                   |                   |             |           |                     | Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota                                | 27.505.000,00 | 12.503.250,00 | 45,46 |
|     |                   |                   |             |           |                     | Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi                                                                                       | 26.695.000,00 | 18.168.750,00 | 68,06 |

| NO. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2025 | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan                                                       | Anggaran       | Realisasi      |       |
|-----|-------------------|-------------------|-------------|-----------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------|
|     |                   |                   |             |           |                     |                                                                                      |                | Rp             | %     |
| 1   | 2                 | 3                 | 4           | 5         | 6                   | 7                                                                                    | 8              | 9              | 10    |
|     |                   |                   |             |           |                     | Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Provinsi                         | 26.695.000,00  | 18.168.750,00  | 68,06 |
|     |                   |                   |             |           |                     | <b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>                                            |                |                |       |
|     |                   |                   |             |           |                     | Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota | 512.789.303,00 | 154.357.350,00 | 30,10 |
|     |                   |                   |             |           |                     | Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan                             | 217.789.064,00 | 101.132.250,00 | 46,44 |
|     |                   |                   |             |           |                     | Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan                            | 295.000.239,00 | 53.225.100,00  | 18,04 |

Program yang mendukung pencapaian sasaran strategis Peningkatan sistem ketahanan pangan ada 3 Program. Dari 3 Program tersebut terdapat 1 Program yang serapan anggarannya rendah yaitu Program Pengawasan Keamanan Pangan dengan realisasi 30,10%. Namun tidak mengurangi kontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis karena capaiannya fisik >100%.

### 3.1.2 Sasaran Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura

Capaian kinerja pada Sasaran Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura Tahun 2025 terdiri dari 3 Indikator, sesuai tabel berikut :

*Tabel 3. 15 Capaian Indikator Produksi Tanaman Pangan Hortikultura*

| Sasaran                                           | Indikator                                   | Tahun 2025 |            |             |
|---------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------|------------|-------------|
|                                                   |                                             | Target     | Realisasi  | Capaian (%) |
| Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura | Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Padi) (Ton) | 250.923    | 232.070,00 | 92,49       |
|                                                   | Jumlah Produksi Buah-Buahan (Durian) (Ton)  | 31.878     | 25.815,25  | 80,98       |
|                                                   | Jumlah Produksi Sayuran (Cabai)((Ton)       | 22.614     | 14.689,64  | 64,96       |

A. Indikator Jumlah produksi tanaman pangan dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$= \text{Luas Panen} \times \text{Produktivitas}$$

- Luas Panen adalah luas lahan yang ditanami tanaman padi dan berhasil dipanen.
- Produktivitas adalah hasil panen rata-rata per unit luas lahan, biasanya dihitung dalam ton atau kilogram per hektar.

(Data Statistik Pertanian (SP) Badan Pusat Statistik Provinsi Riau).

B. Indikator jumlah produksi hortikultura dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$= \text{Luas Panen} \times \text{Produktivitas}$$

- Luas Panen adalah luas lahan yang ditanami tanaman buah-buahan dan berhasil dipanen.
- Produktivitas adalah hasil panen rata-rata per unit luas lahan, biasanya dihitung dalam ton atau kilogram per hektar.

(Data Statistik Pertanian (SP) Badan Pusat Statistik Provinsi Riau)

C. Indikator Jumlah produksi sayuran dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$= \text{Luas Panen} \times \text{Produktivitas}$$

- Luas Panen adalah luas lahan yang ditanami tanaman sayuran dan berhasil dipanen.
- Produktivitas adalah hasil panen rata-rata per unit luas lahan, biasanya dihitung dalam ton atau kilogram per hektar.

(Data Statistik Pertanian (SP) Badan Pusat Statistik Provinsi Riau)

Realisasi Produksi Tanaman Pangan merupakan realisasi produksi padi, produksi buah-buahan merupakan produksi durian dan produksi sayuran merupakan cabai merah keriting dan cabai rawit.

Perbandingan Capaian tahun 2025 dan 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut :

*Tabel 3. 16 Perbandingan Produksi Tanaman Pangan Hortikultura Tahun 2024 dan 2025*

| Sasaran                                           | Indikator                                  | Tahun 2025 |                 |               | Tahun 2024 |           |             |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------|-----------------|---------------|------------|-----------|-------------|
|                                                   |                                            | Target     | Realisasi (Ton) | Realisasi (%) | Target     | Realisasi | Capaian (%) |
| Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura | Jumlah Produksi Padi (Ton)                 | 250.923    | 232.070,00      | 92,49         | 436.203    | 225.837   | 51,77       |
|                                                   | Jumlah Produksi Buah-Buahan (Durian) (Ton) | 31.878     | 25.815,25       | 80,98         | 23.814     | 25.663,16 | 107,76      |
|                                                   | Jumlah Produksi Sayuran (Cabai)((Ton)      | 22.614     | 14.689,64       | 64,96         | 22.419     | 15.332,35 | 68,38       |

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan capaian kinerja pada tahun 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut :

1. produksi padi mengalami peningkatan sebesar 6.233 ton atau 2,68 %.
2. Produksi Durian mengalami peningkatan sebesar 152,09 ton atau 0,58%
3. Produksi Cabai mengalami penurunan sebesar 642,71 ton atau 4,37%

Untuk perbandingan dengan target tahun akhir Renstra dapat dilihat pada tabel berikut :

*Tabel 3.17 Perbandingan Produksi Tanaman Pangan Hortikultura Tahun 2025 dan Target Tahun Akhir Renstra*

| Sasaran                                           | Indikator                                  | Target Tahun Akhir Renstra | Realisasi 2025 |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------|----------------|
| Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura | Jumlah Produksi Padi (Ton)                 | 253.916                    | 232.070        |
|                                                   | Jumlah Produksi Buah-Buahan (Durian) (Ton) | 32.516                     | 25.815,25      |
|                                                   | Jumlah Produksi Sayuran (Cabe)((Ton)       | 23.086                     | 14.689,64      |

Realisasi Produksi Tanaman Pangan Hortikultura Tahun 2025 seluruhnya belum mencapai target renstra.

Tabel 3. 18 Capaian Produksi Tanaman Pangan Hortikultura Nasional

| No | Indikator              | Jumlah Produksi Nasional (Ton) | Jumlah produksi Provinsi (Ton) | Persentase kontribusi |
|----|------------------------|--------------------------------|--------------------------------|-----------------------|
| 1  | Jumlah produksi padi   | 71.950.000                     | 232.070                        | 0,32                  |
| 2  | Jumlah produksi durian | 1.693.098,32                   | 25.815,25                      | 1,52                  |
| 3  | Jumlah produksi cabai  | 3.009.180,04                   | 14.689,64                      | 0,48                  |

Sumber :BPS dan Data Olahan Ditjen Hortikultura, 2025

Berdasarkan data di atas, kontribusi Provinsi Riau tertinggi pada produksi durian, sementara kontribusi padi masih rendah.

Penyebab kegagalan dan keberhasilan pencapaian target dan peningkatan capaian kinerja ini dapat tercapai karena hal-hal berikut :

#### 1. Kinerja Produksi Padi

- Terbatasnya infrastruktur dalam mendukung peningkatan intensitas pemanfaatan lahan seperti jaringan irigasi yang tidak fungsional, tanggul yang tidak berfungsi dan lainnya yang juga merupakan faktor penghambat dalam pencapaian target luas tanam/panen.
- Alat dan mesin pertanian (Alsintan) pra tanam dan pasca panen yang belum memadai untuk melakukan percepatan tanam serta untuk meminimalisir kehilangan hasil.
- Rendahnya capaian produksi juga disebabkan pada tahun 2024 terjadi puso akibat anomali iklim,
- Selain dari pada itu, rendahnya produksi juga disebabkan karena ada 4.066,8 ha padi ladang yang tidak terakomodir dalam perhitungan luas panen dengan metode KSA.
- Pola pertanian yang subsisten yang orientasinya masih untuk memenuhi kebutuhan keluarga

#### 2. Kinerja Produksi Durian

Komoditi durian termasuk komoditi unggulan daerah untuk Provinsi Riau. Animo petani untuk mengembangkan tanaman durian cukup besar.

### 3. Kinerja Produksi Cabe

Capaian produksi yang cukup tinggi ini salah satunya disebabkan oleh meningkatnya produktivitas tanaman cabe. Dengan penerapan teknologi budidaya tanaman cabe serta penggunaan sarana produksi (bibit/benih bermutu, pupuk yang sesuai kebutuhan dan lain lainnya) dapat memicu peningkatan produktivitas. Komoditi tanaman cabe juga termasuk tanaman yg cukup diminati oleh petani, karena harga yang cukup bersaing di pasaran

Upaya dan Solusi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Riau dalam meningkatkan tanaman pangan hortikultura adalah :

#### 1. Peningkatan produksi padi

- Menyediakan/memfasilitasi kebutuhan infrastruktur dan sarana produksi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan melalui program pemerintah.
- Melakukan pengawalan terhadap luas panen guna meminimalisir kehilangan hasil akibat serangan OPT dan bencana alam lainnya.
- Memperkuat kelembagaan penyuluh dan petani dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, agar mau dan mampu meningkatkan produksi padi melalui peningkatan IP dan produktivitas.

#### 2. Peningkatan produksi durian

Diperlukan adanya kegiatan yang mendukung pengembangan komoditi durian dalam rangka peremajaan tanaman tua dan rusak.

#### 3. Peningkatan produksi cabai

Perlu adanya bantuan alat mesin pertanian (Alsintan) yang mendukung pengembangan komoditi untuk percepatan tanam serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani terhadap penggunaan teknologi budidaya tanaman cabe.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya terhadap pencapaian kinerja sasaran dan indikator. Dalam melakukan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya, pengukurannya dilakukan dengan perbandingan kinerja yang dihasilkan terhadap sumberdaya yang digunakan, dalam hal ini adalah dana atau anggaran yang mendukung pencapaian target kinerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 19 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| NO | SASARAN STRATEGIS         | INDIKATOR KINERJA                         | CAPAIAN KINERJA (%) | %PENYERAPAN ANGGARAN | %TINGKAT EFISIENSI |
|----|---------------------------|-------------------------------------------|---------------------|----------------------|--------------------|
| 2  | Meningkatnya produksi TPH | Jumlah Produksi (Ton GKG)                 | 92,49               | 44,87                | 47,62              |
|    |                           | Jumlah Produksi Buah-buahan (Durian)(Ton) | 80,98               |                      |                    |
|    |                           | Jumlah Produksi Sayuran (Cabe)(Ton)       | 64,96               |                      |                    |

Dari Tabel 3.12 terlihat bahwa efisiensi anggaran adalah sebesar 47,62%. Tingkat efisiensi ini tidak terlalu besar namun tetap dipengaruhi oleh permasalahan keuangan daerah yang menyebabkan beberapa sub kegiatan mengalami tunda bayar dan tidak dapat dilaksanakan akibat efisiensi sehingga realisasi anggaran tidak dapat terealisasi seluruhnya.

Program/kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja sasaran meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 20 Program/kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura

| NO. | Sasaran Strategis                                 | Indikator Kinerja                          | Target 2025 | Realisasi  | Capaian Kinerja | Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan                                                   | Anggaran                 | Realisasi                |              |
|-----|---------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------|------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
|     |                                                   |                                            |             |            |                 |                                                                                  |                          | Rp                       | %            |
| 1   | 2                                                 | 3                                          | 4           | 5          | 6               | 7                                                                                | 8                        | 9                        | 10           |
| 2   | Meningkatnya produksi tanaman pangan hortikultura | Jumlah Produksi Padi (Ton)                 | 250.923     | 232.070,00 | 92,49           | <b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>                      | <b>31.050.223.040,00</b> | <b>11.881.128.340,00</b> | <b>38,26</b> |
|     |                                                   | Jumlah Produksi Buah-Buahan (Durian) (Ton) | 31.878      | 25.815,25  | 80,98           | Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian                                            | 18.815.186.280,00        | 8.309.442.090,00         | 44,16        |
|     |                                                   | Jumlah Produksi Sayuran (Cabe)((Ton)       | 22.614      | 14.689,64  | 64,96           | Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian    | 18.815.186.280,00        | 8.309.442.090,00         | 44,16        |
|     |                                                   |                                            |             |            |                 | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman                          | 12.235.036.760,00        | 3.571.686.250,00         | 29,19        |
|     |                                                   |                                            |             |            |                 | Pengawasan Mutu dan Peredaran Benih Hortikultura, Tanaman Pangan, dan Perkebunan | 12.235.036.760,00        | 3.571.686.250,00         | 29,19        |
|     |                                                   |                                            |             |            |                 | <b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>                   | <b>2.222.965.389,00</b>  | <b>2.137.102.594,62</b>  | <b>96,14</b> |

| NO. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2025 | Realisasi | Capaian Kinerja | Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan                                                              | Anggaran         | Realisasi        |       |
|-----|-------------------|-------------------|-------------|-----------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|-------|
|     |                   |                   |             |           |                 |                                                                                             |                  | Rp               | %     |
| 1   | 2                 | 3                 | 4           | 5         | 6               | 7                                                                                           | 8                | 9                | 10    |
|     |                   |                   |             |           |                 | Penataan Prasarana Pertanian                                                                | 2.222.965.389,00 | 2.137.102.594,62 | 96,14 |
|     |                   |                   |             |           |                 | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani                       | 1.214.506.048,00 | 1.168.084.171,47 | 96,14 |
|     |                   |                   |             |           |                 | Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani | 1.008.459.341,00 | 969.018.423,15   | 96,18 |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian                                              |                  |                  |       |
|     |                   |                   |             |           |                 | <b>UPT. PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERTANIAN</b>                                              |                  |                  |       |
|     |                   |                   |             |           |                 | <b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>                                                         | 691.445.866,00   | 380.233.250,00   | 54,99 |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian                                                | 295.579.455,00   | 240.224.850,00   | 81,27 |
|     |                   |                   |             |           |                 | Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian                                                  | 53.330.000,00    | 42.820.000,00    | 80,29 |

| NO. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2025 | Realisasi | Capaian Kinerja | Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan                                               | Anggaran       | Realisasi      |       |
|-----|-------------------|-------------------|-------------|-----------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------|
|     |                   |                   |             |           |                 |                                                                              |                | Rp             | %     |
| 1   | 2                 | 3                 | 4           | 5         | 6               | 7                                                                            | 8              | 9              | 10    |
|     |                   |                   |             |           |                 | Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian                      | 242.249.455,00 | 197.404.850,00 | 81,49 |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian                                  | 348.721.411,00 | 113.771.000,00 | 32,63 |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani                               | 348.721.411,00 | 113.771.000,00 | 32,63 |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan           | 47.145.000,00  | 26.237.400,00  | 55,65 |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pendampingan dan pengawalan korporasi petani                                 | 22.235.000,00  | 17.987.400,00  | 80,90 |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Korporasi Petani                       | 24.910.000,00  | 8.250.000,00   | 33,12 |
|     |                   |                   |             |           |                 | <b>UPT. PERBENIHAN DAN SERTIFIKASI BENIH TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA</b> |                |                |       |

| NO. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2025 | Realisasi | Capaian Kinerja | Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan                                                                 | Anggaran       | Realisasi      |       |
|-----|-------------------|-------------------|-------------|-----------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------|
|     |                   |                   |             |           |                 |                                                                                                |                | Rp             | %     |
| 1   | 2                 | 3                 | 4           | 5         | 6               | 7                                                                                              | 8              | 9              | 10    |
|     |                   |                   |             |           |                 | <b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>                                    |                |                |       |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman                                        | 676.271.672,00 | 544.845.500,00 | 80,57 |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih                                                        | 95.831.172,00  | 32.807.500,00  | 34,23 |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pengawasan Mutu dan Peredaran Benih Hortikultura, Tanaman Pangan, dan Perkebunan               | 580.440.500,00 | 512.038.000,00 | 88,22 |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi | -              | -              | -     |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme             | -              | -              | -     |
|     |                   |                   |             |           |                 | <b>UPT. PERLINDUNGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA</b>                                       |                |                |       |

| NO. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2025 | Realisasi | Capaian Kinerja | Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan                                                                | Anggaran                | Realisasi               |              |
|-----|-------------------|-------------------|-------------|-----------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
|     |                   |                   |             |           |                 |                                                                                               |                         | Rp                      | %            |
| 1   | 2                 | 3                 | 4           | 5         | 6               | 7                                                                                             | 8                       | 9                       | 10           |
|     |                   |                   |             |           |                 | <b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>                              | <b>1.312.838.642,00</b> | <b>1.189.143.661,00</b> | <b>90,58</b> |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi                                    | 1.312.838.642,00        | 1.189.143.661,00        | 90,58        |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | 1.312.838.642,00        | 1.189.143.661,00        | 90,58        |
|     |                   |                   |             |           |                 | Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan          | -                       | -                       | -            |

Terdapat 2 Program yang mendukung sasaran ini, terdapat 2 program dengan realisasi sangat baik yaitu program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian dan program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian. Sementara 2 program lainnya yaitu program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian dan program penyuluhan pertanian memiliki realisasi rendah.

### 3.1.3 Sasaran Terwujudnya penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang bersih, transparan dan akuntabel

Capaian kinerja pada Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah memiliki 1(satu) indikator dengan capaian kinerja sesuai tabel berikut :

*Tabel 3. 21 Capaian Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD*

| Sasaran                                             | Indikator       | Tahun 2025 (Penilaian 2024) |           |             |
|-----------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------|-----------|-------------|
|                                                     |                 | Target                      | Realisasi | Capaian (%) |
| Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP OPD | 73.03                       | 72.90     | 99,82       |

Indikator ini merupakan hasil penilaian Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang dilakukan inspektorat.

Perbandingan Capaian tahun 2025 dan 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut :

*Tabel 3. 22 Perbandingan Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD Tahun 2024 dan 2025*

| Sasaran                                             | Indikator       | Tahun 2025 (Penilaian 2024) |           |             | Tahun 2024 (Penilaian 2023) |           |             |
|-----------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------|-----------|-------------|-----------------------------|-----------|-------------|
|                                                     |                 | Target                      | Realisasi | Capaian (%) | Target                      | Realisasi | Capaian (%) |
| Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP OPD | 73,03                       | 72,90     | 98,79       | 76,15                       | 72,15     | 94,74       |

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan capaian kinerja tahun 2025 meningkat sebesar 0,75 poin. Rincian uraian peningkatan bobot dapat dilihat pada tabel berikut :

*Tabel 3. 23 Rincian uraian peningkatan bobot*

| No | Uraian                                  | Tahun 2023 |              | Tahun 2024 |              |
|----|-----------------------------------------|------------|--------------|------------|--------------|
|    |                                         | Bobot      | Nilai        | Bobot      | Nilai        |
| 1. | Perencanaan Kinerja                     | 30         | 25,50        | 30         | 25,50        |
| 2. | Pengukuran Kinerja                      | 30         | 16,80        | 30         | 16,80        |
| 3. | Pelaporan Kinerja                       | 15         | 12,60        | 15         | 13,35        |
| 4. | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal | 25         | 17,25        | 25         | 17,25        |
|    | <b>Nilai Hasil Evaluasi</b>             |            | <b>72,15</b> |            | <b>72,90</b> |
|    | <b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>    |            | <b>BB</b>    |            | <b>BB</b>    |

Pada uraian perencanaan kinerja mengalami peningkatan 0,75 poin. Peningkatan ini didukung oleh perbaikan sistem manajemen kinerja dan dimanfaatkannya dokumen perencanaan kinerja untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan. Pada uraian pelaporan kinerja mengalami peningkatan 0,75 poin, hal ini didukung dengan peningkatan kualitas laporan kinerja. Uraian lainnya memiliki poin tetap karena belum ada dilakukan peningkatan dari segi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

*Tabel 3. 24 Perbandingan Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD Tahun 2023 dengan Target Tahun Akhir Renstra*

| Sasaran                                             | Indikator       | Target Tahun Akhir Renstra | Realisasi 2025 |
|-----------------------------------------------------|-----------------|----------------------------|----------------|
| Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP OPD | 74                         | 72,90          |

Perbandingan capaian Nilai SAKIP OPD pada Tahun 2025 (penilaian 2024) dengan target tahun akhir renstra masih butuh 1,1 poin.

Penyebab kegagalan dan keberhasilan pencapaian target dan peningkatan capaian kinerja ini dapat tercapai karena hal-hal berikut :

1. Perencanaan Kinerja

Telah diperbaikinya sistem manajemen kinerja dan dimanfaatkannya dokumen perencanaan kinerja untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

2. Pengukuran kinerja

Kinerja belum dijadikan dasar dalam penyesuaian tunjangan kinerja

3. Pelaporan Kinerja

Dokumen laporan kinerja belum menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja di level nasional/internasional.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi kinerja internal belum sepenuhnya dilaksanakan pada seluruh bidang/sub unit dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai.

Upaya dan Solusi yang dilaksanakan dalam meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja adalah :

1. Perencanaan Kinerja

Melakukan monitoring dan evaluasi indikator kinerja utama (IKU) secara berkala.

2. Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran kinerja menjadi dasar dalam pemberian reward dan punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien.

3. Pelaporan Kinerja

Menyajikan laporan kinerja yang memuat analisis capaian kinerja terhadap sasaran strategis, analisis perbandingan realisasikinerja dengan realisasi kinerja tahun –tahun sebelumnya serta analisis kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Keuangan dan SDM) terhadap pencapaian kinerja sasaran dan indikator. Dalam melakukan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya, pengukurannya dilakukan dengan perbandingan kinerja yang dihasilkan terhadap sumberdaya yang digunakan, dalam hal ini adalah dana atau anggaran yang mendukung pencapaian target kinerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

*Tabel 3. 25 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya*

| NO | SASARAN STRATEGIS                                   | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA (%) | %PENYERAPAN ANGGARAN | %TINGKAT EFISIENSI |
|----|-----------------------------------------------------|-------------------|---------------------|----------------------|--------------------|
| 3  | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP OPD   | 98,79               | 92,95                | 5,84               |

Dari Tabel 3.18 terlihat bahwa efisiensi anggaran adalah sebesar 5,84%. Tingkat efisiensi ini kecil dipengaruhi oleh permasalahan keuangan daerah yang menyebabkan beberapa sub kegiatan tidak dapat terealisasi seluruhnya.

Program/kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja sasaran meningkatnya nilai akuntabilitas kinerja sebagai berikut :

Tabel 3. 26 Program/kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran meningkatnya nilai akuntabilitas kinerja

| NO. | Sasaran Strategis                                   | Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi | Capaian Kinerja | Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan                                          | Anggaran                 | Realisasi                |               |
|-----|-----------------------------------------------------|-------------------|-------------|-----------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
|     |                                                     |                   |             |           |                 |                                                                         |                          | Rp                       | %             |
| 1   | 2                                                   | 3                 | 4           | 5         | 6               | 7                                                                       | 8                        | 9                        | 10            |
| 2   | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP OPD   | 73,03       | 72,9      | 98,79           | <b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>            | <b>59.719.609.472,04</b> | <b>55.510.171.902,87</b> | <b>92,951</b> |
|     |                                                     |                   |             |           |                 | <b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b> | <b>61.725.000,00</b>     | <b>42.273.750,00</b>     | 68,49         |
|     |                                                     |                   |             |           |                 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah                         | 61.725.000,00            | 42.273.750,00            | 68,49         |
|     |                                                     |                   |             |           |                 | <b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>                           | <b>52.843.326.240,04</b> | <b>49.905.279.592,00</b> | 94,44         |
|     |                                                     |                   |             |           |                 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN                                       | 52.843.326.240,04        | 49.905.279.592,00        | 94,44         |
|     |                                                     |                   |             |           |                 | <b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>           | <b>25.348.636,00</b>     | <b>22.111.250,00</b>     | 87,23         |
|     |                                                     |                   |             |           |                 | Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD   | 15.435.000,00            | 13.111.250,00            | 84,94         |
|     |                                                     |                   |             |           |                 | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD                             | 9.913.636,00             | 9.000.000,00             | 90,78         |
|     |                                                     |                   |             |           |                 | <b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>                        | <b>5.640.000,00</b>      | <b>4.396.250,00</b>      | 77,95         |
|     |                                                     |                   |             |           |                 | Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai                     | 5.640.000,00             | 4.396.250,00             | 77,95         |
|     |                                                     |                   |             |           |                 | <b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>                               | <b>881.504.424,00</b>    | <b>630.990.404,00</b>    | 71,58         |
|     |                                                     |                   |             |           |                 | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor        | 34.997.084,00            | 34.597.920,00            | 98,86         |
|     |                                                     |                   |             |           |                 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor                            | 174.993.225,00           | 172.811.153,00           | 98,75         |
|     |                                                     |                   |             |           |                 | Penyediaan Bahan Logistik Kantor                                        | 199.189.000,00           | 197.157.000,00           | 98,98         |

| NO. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi | Capaian Kinerja | Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan                                                                                     | Anggaran                | Realisasi               |              |
|-----|-------------------|-------------------|-------------|-----------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
|     |                   |                   |             |           |                 |                                                                                                                    |                         | Rp                      | %            |
| 1   | 2                 | 3                 | 4           | 5         | 6               | 7                                                                                                                  | 8                       | 9                       | 10           |
|     |                   |                   |             |           |                 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                                                                            | 59.315.986,00           | 57.359.586,00           | 96,70        |
|     |                   |                   |             |           |                 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                                                               | 406.532.000,00          | 162.587.616,00          | 39,99        |
|     |                   |                   |             |           |                 | Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD                                                                              | 6.477.129,00            | 6.477.129,00            | 100          |
|     |                   |                   |             |           |                 | <b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>                                            | <b>194.912.500,00</b>   | <b>142.269.000,00</b>   | <b>72,99</b> |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pengadaan Mebel                                                                                                    | 30.000.000,00           | 29.904.000,00           | 99,68        |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya                                                                              | -                       | -                       | -            |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya                                                 | 164.912.500,00          | 112.365.000,00          | 68,14        |
|     |                   |                   |             |           |                 | <b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>                                                        | <b>4.637.024.832,00</b> | <b>3.986.896.169,00</b> | <b>85,98</b> |
|     |                   |                   |             |           |                 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat                                                                                     | 15.270.000,00           | 15.270.000,00           | 100,00       |
|     |                   |                   |             |           |                 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik                                                            | 1.299.999.192,00        | 1.073.676.159,00        | 82,59        |
|     |                   |                   |             |           |                 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor                                                                              | 3.321.755.640,00        | 2.897.950.010,00        | 87,24        |
|     |                   |                   |             |           |                 | <b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>                                       | <b>843.933.920,00</b>   | <b>775.955.487,87</b>   | <b>91,95</b> |
|     |                   |                   |             |           |                 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 244.530.000,00          | 229.011.324,00          | 93,65        |
|     |                   |                   |             |           |                 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan    | 274.790.000,00          | 231.100.245,00          | 84,10        |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pemeliharaan Mebel                                                                                                 | -                       | -                       | -            |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya                                                                           | 98.420.000,00           | 89.650.000,00           | 91,09        |
|     |                   |                   |             |           |                 | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya                       | 226.193.920,00          | 226.193.918,87          | 100,00       |

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja dapat terlaksana dengan baik, dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis. Terdapat 1 Program yang mendukung sasaran ini dan realisasinya cukup baik.

## 1. REALISASI ANGGARAN

Tabel 3. 27 Realisasi Kinerja dan Anggaran

| NO | SASARAN STRATEGIS                    | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                                                                                                    | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)                                                                                              | TARGET 2025 |         | REALISASI 2025 |       | TINGKAT CAPAIAN (%) |        |       |
|----|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------|----------------|-------|---------------------|--------|-------|
|    |                                      |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                     | K           | Rp      | K              | Rp    | K                   | Rp     |       |
|    | Meningkatnya sistem ketahanan Pangan | PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT                                                                                    | Skor PPH Konsumsi                                                                                                                                                   | 90.29       | Poin    | 992.849.672    | 92,70 | 599.450.153         | 100    | 60    |
|    |                                      | Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | Jumlah Dokumen Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan | 7           | Dokumen | 942.849.672    | 7     | 549.450.153         | 100    | 58    |
|    |                                      | Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga                                                                                                                | Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga                                                                                                          | 1           | Dokumen | 537.632.072    | 1     | 214.381.570,90      | 100,00 | 39,88 |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                                    | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)                                    | TARGET 2025 |                        | REALISASI 2025 |                | TINGKAT CAPAIAN (%) |       |
|----|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------|----------------|----------------|---------------------|-------|
|    |                   |                                                                                      |                                                                                                           | K           | Rp                     | K              | Rp             | K                   | Rp    |
|    |                   | Pengembangan usaha Pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal                      | Jumlah laporan Pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal                            | 1           | Laporan<br>164.550.000 | 1              | 141.681.082,00 | 100,00              | 86,10 |
|    |                   | Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis | Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan pasokan pangan dan harga pangan pokok strategis | 1           | Laporan<br>8.220.000   | 1              | 5.183.000,00   | 100,00              | 63,05 |
|    |                   | Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Provinsi       | Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Provinsi            | 1           | Laporan<br>160.197.600 | 1              | 117.132.000,00 | 100,00              | 73,12 |
|    |                   | Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Provinsi                                   | Informasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Provinsi                                                         | 1           | Dokumen<br>4.350.000   | 1              | 3.472.500,00   | 100,00              | 79,83 |
|    |                   | Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Provinsi     | Informasi harga pangan tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Provinsi                                     | 1           | Laporan<br>67.900.000  | 1              | 67.600.000,00  | 100,00              | 99,56 |
|    |                   | Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)                                                | Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)                                                                      | 1           | Dokumen<br>-           |                | -              | -                   | -     |
|    |                   | <b>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi</b>                         | <b>Jumlah Laporan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi</b>                               | <b>1</b>    | <b>Laporan</b><br>-    | -              | -              | -                   | -     |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                                                                                 | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)                                                                   | TARGET 2025 |                | REALISASI 2025    |          | TINGKAT CAPAIAN (%) |                         |
|----|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------|-------------------|----------|---------------------|-------------------------|
|    |                   |                                                                                                                                   |                                                                                                                                          | K           | Rp             | K                 | Rp       | K                   | Rp                      |
|    |                   | Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi                                                                                     | Jumlah Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi                                                                                     | 20          | Ton            | -                 | -        | -                   | -                       |
|    |                   | <b>Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Provinsi</b>        | <b>Jumlah Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Provinsi</b>        | <b>4</b>    | <b>Dokumen</b> | <b>50.000.000</b> | <b>1</b> | <b>50.000.000</b>   | <b>25</b><br><b>100</b> |
|    |                   | Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal                                                               | Jumlah Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal                                                               | 1           | Dokumen        | 50.000.000        | 1        | 50.000.000,00       | 100,00<br>100,00        |
|    |                   | Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi Edukasi dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) | Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi Edukasi dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) | 1           | Laporan        | -                 | -        | -                   | -                       |
|    |                   | Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun                                                 | Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per Kapita Per Tahun                                                 | 1           | Laporan        | -                 | -        | -                   | -                       |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                                                     | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)                | TARGET 2025 |           |             | REALISASI 2025 |               | TINGKAT CAPAIAN (%) |       |
|----|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|-------------|----------------|---------------|---------------------|-------|
|    |                   |                                                                                                       |                                                                                       | K           | Rp        |             | K              | Rp            | K                   | Rp    |
|    |                   | Koordinasi dan Sinkronisasi dalam pencapaian Skor Pola Pangan Harapan Provinsi                        | Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam pencapaian Skor Pola Pangan Harapan Provinsi | 1           | Laporan   | -           | -              | -             | -                   | -     |
|    |                   | PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN                                                                   | Penurunan Wilayah Rawan Pangan                                                        | 11          | Kecamatan | 54.200.000  | 9              | 30.672.000    | 100                 | 57    |
|    |                   | Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi                                   | Jumlah Laporan FSVA (Food Security and Vulnerability Atlas)                           | 1           | Laporan   | 27.505.000  | 1              | 12.503.250    | 100                 | 45    |
|    |                   | Penyusunan Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota | Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi yang Dimutakhirkan         | 1           | Dokumen   | 27.505.000  | 1              | 12.503.250,00 | 100,00              | 45,46 |
|    |                   | Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi                                                       | Jumlah Laporan SKPG (Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi)                             | 1,0         | Laporan   | 26.695.000  | 1              | 18.168.750    | 100                 | 68    |
|    |                   | Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Provinsi                                          | Jumlah Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Provinsi                              | 1           | Dokumen   | 26.695.000  | 1              | 18.168.750,00 | 100,00              | 68,06 |
|    |                   | PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN                                                                    | Persentase Pengawasan dan Keamanan Pangan Segar                                       | 80          | Persen    | 512.792.339 | 74,50          | 154.357.350   | 74,50               | 30    |

| NO | SASARAN STRATEGIS                                     | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                                    | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)                  | TARGET 2025 |            | REALISASI 2025 |       | TINGKAT CAPAIAN (%) |        |       |
|----|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------|----------------|-------|---------------------|--------|-------|
|    |                                                       |                                                                                      |                                                                                         | K           | Rp         | K              | Rp    | K                   | Rp     |       |
|    |                                                       | Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota | 81          | Dokumen    | 512.792.339    | 40    | 154.357.350         | 49     | 30    |
|    |                                                       | Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan                             | Jumlah sertifikasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan                         | 80          | Sertifikat | 217.789.064    | 39    | 101.132.250,00      | 48,75  | 46,44 |
|    |                                                       | Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan                            | Jumlah Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan                        | 1           | Dokumen    | 295.003.275    | 1     | 53.225.100,00       | 100,00 | 18,04 |
|    |                                                       |                                                                                      |                                                                                         |             |            |                |       |                     |        |       |
|    |                                                       |                                                                                      |                                                                                         |             |            |                |       |                     |        |       |
| 2  | Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN                                 | Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura                                           | 4,20        | Ton/Ha     | 20.534.893.762 | 6,82  | 12.425.973.840      | 100,00 | 61    |
|    |                                                       | Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian                                                | Luas Lahan yang Difasilitasi Pupuk Pestisida Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian    | 7.100       | Ha         | 14.938.837.330 | 4.265 | 8.309.442.090       | 60     | 56    |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                              | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)                                                                                                                                                                          | TARGET 2025 |            |                | REALISASI 2025 |                  | TINGKAT CAPAIAN (%) |       |
|----|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------|----------------|----------------|------------------|---------------------|-------|
|    |                   |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                 | K           | Rp         |                | K              | Rp               | K                   | Rp    |
|    |                   | Pengawasan Sebaran Pupuk Pestisida Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian     | Jumlah Pengawasan Ketersediaan dan Sebaran Pupuk Pestisida Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian                                                                                                                                              | 1           | Laporan    | 14.938.837.330 | 1              | 8.309.442.090,00 | 100,00              | 55,62 |
|    |                   | Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman                         | Luas Lahan yang Difasilitasi Benih Tanaman                                                                                                                                                                                                      | 7.100       | Ha         | 5.596.056.432  | 4.256          | 4.116.531.750    | 60                  | 74    |
|    |                   | Pengawasan Mutu dan Peredaran Benih Hortikultura Tanaman Pangan dan Perkebunan | Jumlah benih unggul bersertifikat tanaman pangan Hortikultura dan Perkebunan yang terawasi tersedia dan beredar yang memenuhi standar mutu yang ditetapkan sesuai sasaran 6 tepat yaitu tepat jenis/varietas mutu jumlah waktu tempat dan harga | 2           | Laporan    | 4.919.784.760  | 1              | 3.571.686.250,00 | 50,00               | 72,60 |
|    |                   | Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih (UPT PSBTPH)                           | Jumlah Sertifikat Benih                                                                                                                                                                                                                         | 500         | Sertifikat | 95.831.172     | 383            | 32.807.500,00    | 76,60               | 34,23 |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                                            | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)                                                                                                                                                                          | TARGET 2025 |         |               | REALISASI 2025 |                | TINGKAT CAPAIAN (%) |       |
|----|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------|---------------|----------------|----------------|---------------------|-------|
|    |                   |                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                 | K           |         | Rp            | K              | Rp             | K                   | Rp    |
|    |                   | Pengawasan Mutu dan Peredaran Benih Hortikultura Tanaman Pangan dan Perkebunan (UPT.PSBTPH)  | Jumlah benih unggul bersertifikat tanaman pangan Hortikultura dan Perkebunan yang terawasi tersedia dan beredar yang memenuhi standar mutu yang ditetapkan sesuai sasaran 6 tepat yaitu tepat jenis/varietas mutu jumlah waktu tempat dan harga | 2           | Laporan | 580.440.500   | 2              | 512.038.000,00 | 100,00              | 88,22 |
|    |                   | Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi | Jumlah Laporan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan Tumbuhan dan Mikro Organisme                                                                                                                                                         | 1           | Laporan | -             | -              | -              | -                   | -     |
|    |                   | Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme           | Jumlah Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme                                                                                                                                                                        | 1           | Laporan | -             |                |                | -                   | -     |
|    |                   | PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN                                      | Luas Tanam Tanaman Pangan dan Hortikultura                                                                                                                                                                                                      | 55846       | Ha      | 2.222.965.389 | 72.187         | 2.137.102.595  | 100                 | 96    |
|    |                   | Penataan Prasarana Pertanian                                                                 | Luas Lahan yang Difasilitasi Penataan Prasarana Pertanian                                                                                                                                                                                       | 10.900      | Ha      | 2.222.965.389 | 4.256          | 2.137.102.595  | 39                  | 96    |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                                                             | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)                              | TARGET 2025 |         | REALISASI 2025 |    | TINGKAT CAPAIAN (%) |        |       |
|----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------|----------------|----|---------------------|--------|-------|
|    |                   |                                                                                                               |                                                                                                     | K           | Rp      | K              | Rp | K                   | Rp     |       |
|    |                   | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya (UPT.PPP)    | Jumlah Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Dipelihara dan Direhabilitasi | -           | 0       | -              | -  |                     |        |       |
|    |                   | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya (UPT PSBTPH) | Jumlah Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Dipelihara dan Direhabilitasi |             |         | -              | -  |                     |        |       |
|    |                   | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya (UPT PTPH)   | Jumlah Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Dipelihara dan Direhabilitasi |             |         | -              | -  |                     |        |       |
|    |                   | Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian                                           | Jumlah Rencana Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian                              |             |         | -              | -  |                     |        |       |
|    |                   | Koordinasi Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani                                          | Jumlah Koordinasi Sinkronisasi dan Pengelolaan Jalan Usaha Tani                                     | 1           | Dokumen | 1.214.506.048  | 1  | 1.168.084.171,47    | 100,00 | 96,18 |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                                           | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)                                                                                                | TARGET 2025 |         |               | REALISASI 2025 |                  | TINGKAT CAPAIAN (%) |       |
|----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------|---------------|----------------|------------------|---------------------|-------|
|    |                   |                                                                                             |                                                                                                                                                                       | K           | Rp      |               | K              | Rp               | K                   | Rp    |
|    |                   | Koordinasi Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani  | Jumlah Koordinasi Sinkronisasi dan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani                                                                                 | 1           | Dokumen | 1.008.459.341 | 1              | 969.018.423,15   | 100,00              | 96,09 |
|    |                   | PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN                                   | Rasio luas penanganan serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) terhadap luas serangan OPT dan DPI Tanaman Pangan dan Hortikultura | 76          | Persen  | 1.312.838.642 | 75,00          | 1.189.143.661    | 98,68               | 91    |
|    |                   | Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi                                  | Luas Lahan yang Dikendalikan dan Ditanggulangi Bencana Pertanian                                                                                                      | 2.600       | Ha      | 1.312.838.642 | 2.500          | 1.189.143.661    | 96                  | 91    |
|    |                   | Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan | Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang Dikendalikan                                                 | 2.500       | Ha      | 1.312.838.642 | 2.500          | 1.189.143.661,00 | 100,00              | 90,58 |
|    |                   | Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan          | Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yang Ditangani                                                                       | 100         | Ha      | -             | -              | -                | -                   | -     |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                  | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT) | TARGET 2025 |          | REALISASI 2025 |    | TINGKAT CAPAIAN (%) |       |       |
|----|-------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------|----------|----------------|----|---------------------|-------|-------|
|    |                   |                                                                    |                                                                        | K           | Rp       | K              | Rp | K                   | Rp    |       |
|    |                   | PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN                                       | Persentase Penyuluh yang Ditingkatkan Kompetensinya                    | 3           | Persen   | 691.445.866    | 2  | 380.233.250         | 67    | 55    |
|    |                   | Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian                       | Jumlah Penyuluh Pertanian yang Dikembangkan Kompetensinya              | 225         | Orang    | 295.579.455    | 30 | 240.224.850         | 13    | 81    |
|    |                   | Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian                         | Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya | 24          | Unit     | 53.330.000     | 18 | 42.820.000,00       | 75,00 | 80,29 |
|    |                   | Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian            | Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya  | 225         | Orang    | 242.249.455    | 30 | 197.404.850,00      | 13,33 | 81,49 |
|    |                   | Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian                        | Jumlah Kelompok Tani yang Mendapat Dikembangkan Kompetensinya          | 379         | Kelompok | 348.721.411    | 94 | 113.771.000         | 25    | 33    |
|    |                   | Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani                     | Jumlah Kelompok Petani yang Mendapat Penyuluhan dan Pemberdayaan       | 379         | Kelompok | 348.721.411    | 94 | 113.771.000,00      | 24,80 | 32,63 |
|    |                   | Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan | Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang Dikembangkan                    | 4           | Unit     | 47.145.000     | 2  | 26.237.400          | 50    | 56    |

| NO | SASARAN STRATEGIS                                   | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                              | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)                                          | TARGET 2025 |             |                | REALISASI 2025 |                   | TINGKAT CAPAIAN (%) |        |
|----|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|----------------|----------------|-------------------|---------------------|--------|
|    |                                                     |                                                                |                                                                                                                 | K           |             | Rp             | K              | Rp                | K                   | Rp     |
|    |                                                     | Pendampingan dan pengawalan korporasi petani                   | Jumlah korporasi petani yang didampingi                                                                         | 2           | Unit        | 22.235.000     | 2              | 17.987.400,00     | 100,00              | 80,90  |
|    |                                                     | Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Korporasi Petani         | Jumlah korporasi petani yang dibentuk dan beroperasi                                                            | 2           | Unit        | 24.910.000     | -              | 8.250.000,00      | -                   | 33,12  |
| 3  | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI          | Persentase Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran Bidang Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura | 100         | Persen      | 65.346.616.475 | 100            | 58.748.066.309    | 100                 | 90     |
|    |                                                     | Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah                                   | 1           | Laporan     | 73.965.000     | 1              | 42.273.750        | 100                 | 57     |
|    |                                                     | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah                | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah                                                                     | 1           | Dokumen     | 73.965.000     | 1              | 42.273.750,00     | 100,00              | 57,15  |
|    |                                                     | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah                         | Persentase Pemenuhan Administrasi Keuangan                                                                      | 100         | Persen      | 54.258.322.309 | 100            | 49.905.279.592    | 100                 | 92     |
|    |                                                     | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN                              | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN                                                               | 330         | Orang/Bulan | 54.258.322.309 | 330            | 49.905.279.592,00 | 100,00              | 100,00 |
|    |                                                     | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah         | Persentase Pemenuhan Administrasi Barang Milik Daerah                                                           | 100         | Persen      | 25.348.636     | 100            | 22.111.250        | 100                 | 87     |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                   | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)                   | TARGET 2025 |         | REALISASI 2025 |     | TINGKAT CAPAIAN (%) |        |       |
|----|-------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------|----------------|-----|---------------------|--------|-------|
|    |                   |                                                                     |                                                                                          | K           | Rp      | K              | Rp  | K                   | Rp     |       |
|    |                   | Pembinaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD | 1           | Laporan | 15.435.000     | 1   | 13.111.250,00       | 100,00 | 84,94 |
|    |                   | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD                         | Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD                               | 1           | Laporan | 9.913.636      | 1   | 9.000.000,00        | 100,00 | 90,78 |
|    |                   | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah                           | Persentase Pemenuhan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah                           | 100         | Persen  | 5.640.000      | 100 | 4.396.250           | 100    | 78    |
|    |                   | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya              | Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan                                   |             |         |                | -   | -                   |        |       |
|    |                   | Monitoring Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai                   | Jumlah Dokumen Monitoring Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai                         | 1           | Dokumen | 5.640.000      | 1   | 4.396.250,00        | 100,00 | 77,95 |
|    |                   | Administrasi Umum Perangkat Daerah                                  | Persentase Pemenuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah                                  | 100         | Persen  | 1.242.232.448  | 100 | 989.503.962         | 100    | 80    |
|    |                   | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor    | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan       | 1           | Paket   | 34.997.084     | 1   | 34.597.920,00       | 100,00 | 98,86 |
|    |                   | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor                        | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan                           | 1           | Paket   | 174.993.225    | 1   | 172.811.153,00      | 100,00 | 98,75 |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                            | INDIKATOR KINERJA<br>PROGRAM (OUTCOME) /<br>KEGIATAN / SUB<br>KEGIATAN (OUTPUT)    | TARGET 2025 |         |             | REALISASI 2025 |                | TINGKAT CAPAIAN (%) |        |
|----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------|-------------|----------------|----------------|---------------------|--------|
|    |                   |                                                                              |                                                                                    | K           |         | Rp          | K              | Rp             | K                   | Rp     |
|    |                   | Penyediaan Bahan Logistik Kantor                                             | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan                                 | 1           | Paket   | 199.200.000 | 1              | 197.157.000,00 | 100,00              | 98,97  |
|    |                   | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan                                    | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan                        | 1           | Paket   | 59.315.986  | 1              | 57.359.586,00  | 100,00              | 100,00 |
|    |                   | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                         | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                | 1           | Laporan | 313.821.000 | 1              | 162.587.616,00 | 100,00              | 51,81  |
|    |                   | Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD                                        | Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD                               | 1           | Dokumen | 6.477.129   | 1              | 6.477.129,00   | 100,00              | 100,00 |
|    |                   | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (UPT. PMKP) | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan | 1           | Paket   | 19.988.728  | 1              | 14.049.745,00  | 100,00              | 70,29  |
|    |                   | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPT. PMKP)                     | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan                     | 1           | Paket   | 8.679.954   | 1              | 7.610.500,00   | 100,00              | 87,68  |
|    |                   | Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPT. PMKP)                                 | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan                                 | 1           | Paket   | 8.998.000   | 1              | 8.998.000,00   | 100,00              | 100,00 |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                              | INDIKATOR KINERJA<br>PROGRAM (OUTCOME) /<br>KEGIATAN / SUB<br>KEGIATAN (OUTPUT)    | TARGET 2025 |       |            | REALISASI 2025 |              | TINGKAT CAPAIAN (%) |        |
|----|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------|------------|----------------|--------------|---------------------|--------|
|    |                   |                                                                                |                                                                                    | K           |       | Rp         | K              | Rp           | K                   | Rp     |
|    |                   | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (UPT. PMKP)                            | Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan                          | 1           | Paket | 4.957.681  | 1              | 3.710.300,00 | 100,00              | 100,00 |
|    |                   | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (UPT. PPP)    | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan | 1           | Paket | 10.000.000 | 1              | 3.935.000,00 | 100,00              | 39,35  |
|    |                   | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (UPT. PPP)                             | Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan                          | 1           | Paket | 4.942.875  | 1              | -            | 100,00              | -      |
|    |                   | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPT. PPP)                        | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan                     | 1           | Paket | 14.885.966 | 1              | -            | 100,00              | -      |
|    |                   | Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPT. PPP)                                    | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan                                 | 1           | Paket | -          | -              | -            | -                   | -      |
|    |                   | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (UPT. PSBTPH) | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan | 1           | Paket | 9.999.990  | 1              | 8.625.000,00 | 100,00              | 86,25  |
|    |                   | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPT. PSBTPH)                     | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan                     | 1           | Paket | 4.987.080  | 1              | 4.985.000,00 | 100,00              | 99,96  |
|    |                   | Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPT. PSBTPH)                                 | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan                                 | 1           | Paket | -          | -              | -            | -                   | -      |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                            | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)                | TARGET 2025 |        |             | REALISASI 2025 |                | TINGKAT CAPAIAN (%) |        |
|----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------|-------------|----------------|----------------|---------------------|--------|
|    |                   |                                                                              |                                                                                       | K           | Rp     |             | K              | Rp             | K                   | Rp     |
|    |                   | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (UPT. PSBTPH)                      | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan                           | 1           | Paket  | 4.991.542   | 1              | 4.727.000,00   | 100,00              | 94,70  |
|    |                   | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor (UPT. PTPH) | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan    | 1           | Paket  | 109.999.041 | 1              | 109.950.100,00 | 100,00              | 100,00 |
|    |                   | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPT. PTPH)                     | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan                        | 1           | Paket  | 125.055.847 | 1              | 121.036.273,00 | 100,00              | 100,00 |
|    |                   | Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPT. PTPH)                                 | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan                                    | 1           | Paket  | 115.944.000 | 1              | 70.886.640,00  | 100,00              | 61,14  |
|    |                   | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (UPT. PTPH)                        | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan                           | 1           | Paket  | 9.997.320   | 1              | -              | 100,00              | -      |
|    |                   | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah             | Persentase Pemenuhan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 100         | Persen | 661.860.040 | 100            | 267.328.325    | 100                 | 40,39  |
|    |                   | Pengadaan Mebel                                                              | Jumlah Paket Mebel yang Disediakan                                                    | 1           | Paket  | 30.000.000  | 1              | 29.904.000,00  | 100,00              | 99,68  |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                  | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)               | TARGET 2025 |               | REALISASI 2025       |            | TINGKAT CAPAIAN (%)  |              |
|----|-------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|----------------------|------------|----------------------|--------------|
|    |                   |                                                                    |                                                                                      | K           | Rp            | K                    | Rp         | K                    | Rp           |
|    |                   | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya                              | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan                              | 10          | Unit          | -                    | 10         | -                    | -            |
|    |                   | Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan | 1           | Unit          | 449.673.236          | 1          | 112.365.000,00       | 100,00       |
|    |                   | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya (UPT.PMKP)                   | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan                              | 2           | Unit          | 11.360.445           | 2          | 10.760.000,00        | 100,00       |
|    |                   | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya (UPT.PPP)                    | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan                              | 2           | Unit          | 66.286.938           | 2          | 20.260.125,00        | 100,00       |
|    |                   | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya (UPT.PSBTPH)                 | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan                              | 2           | Unit          | 9.879.840            | -          | -                    | -            |
|    |                   | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya (UPT.PTPH)                   | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan                              | 2           | Unit          | 94.659.581           | 2          | 94.039.200,00        | 100,00       |
|    |                   | <b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>        | <b>Persentase Pemenuhan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>     | <b>100</b>  | <b>Persen</b> | <b>7.742.720.196</b> | <b>100</b> | <b>6.476.688.087</b> | <b>100</b>   |
|    |                   |                                                                    |                                                                                      |             |               |                      |            |                      | <b>83,65</b> |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                      | INDIKATOR KINERJA<br>PROGRAM (OUTCOME) /<br>KEGIATAN / SUB<br>KEGIATAN (OUTPUT)       | TARGET 2025 |         |               | REALISASI 2025 |                  | TINGKAT CAPAIAN (%) |        |
|----|-------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------|---------------|----------------|------------------|---------------------|--------|
|    |                   |                                                        |                                                                                       | K           |         | Rp            | K              | Rp               | K                   | Rp     |
|    |                   | Penyediaan Jasa Surat Menyurat                         | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat                                         | 1           | Laporan | 15.270.000    | 1              | 15.270.000,00    | 100,00              | 100,00 |
|    |                   | Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | 1           | Laporan | 1.299.999.192 | 1              | 1.073.676.159,00 | 100,00              | 82,59  |
|    |                   | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor                  | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan                  | 1           | Laporan | 3.615.877.000 | 1              | 2.897.950.010,00 | 100,00              | 100,00 |
|    |                   | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPT. PMKP)      | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan                  | 1           | Laporan | 27.087.494    | 1              | 21.845.285,00    | 100,00              | 80,65  |
|    |                   | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPT. PPP)       | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan                  | 1           | Laporan | 426.701.788   | 1              | 361.271.064,00   | 100,00              | 100,00 |
|    |                   | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPT. PSBTPH)    | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan                  | 1           | Laporan | 1.896.155.200 | 1              | 1.683.581.124,00 | 100,00              | 88,79  |
|    |                   | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPT. PTPH)      | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan                  | 1           | Laporan | 461.629.522   | 1              | 423.094.445,00   | 100,00              | 100,00 |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                                                                 | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)                                 | TARGET 2025 |        | REALISASI 2025 |     | TINGKAT CAPAIAN (%) |        |        |
|----|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------|----------------|-----|---------------------|--------|--------|
|    |                   |                                                                                                                   |                                                                                                        | K           | Rp     | K              | Rp  | K                   | Rp     |        |
|    |                   | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                                             | Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah             | 100         | Persen | 1.336.527.846  | 100 | 1.040.485.093       | 100,00 | 77,85  |
|    |                   | Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya | 6           | Unit   | 244.530.000    | 6   | 229.011.324,00      | 100,00 | 100,00 |
|    |                   | Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan     | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya | 67          | Unit   | 274.790.000    | 67  | 231.100.245,00      | 100,00 | 100,00 |
|    |                   | Pemeliharaan Mebel                                                                                                | Jumlah Mebel yang Dipelihara                                                                           | 20          | Unit   | -              | -   | -                   | -      | -      |
|    |                   | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya                                                                          | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara                                                     | 105         | Unit   | 98.420.000     | 105 | 89.650.000,00       | 100,00 | 91,09  |
|    |                   | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya                                | Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi         | 1           | Unit   | 221.963.946    | 1   | 226.193.918,87      | 100,00 | 100,00 |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN                                                                                            | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)                                 | TARGET 2025 |      |            | REALISASI 2025 |               | TINGKAT CAPAIAN (%) |        |
|----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------|------------|----------------|---------------|---------------------|--------|
|    |                   |                                                                                                                           |                                                                                                        | K           | Rp   |            | K              | Rp            | K                   | Rp     |
|    |                   | Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (UPT. PMKP) | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya | 1           | Unit | 39.560.000 | 1              | 29.626.244,00 | 100,00              | 74,89  |
|    |                   | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (UPT.PMKP)                                                                       | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara                                                     | 14          | Unit | 21.230.000 | 14             | 16.570.000,00 | 100,00              | 100,00 |
|    |                   | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (UPT.PMKP)                             | Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi         | 1           | Unit | -          | -              | -             | -                   | -      |
|    |                   | Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (UPT.PPP)   | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya | 1           | Unit | 40.000.000 | 1              | 33.894.969,00 | 100,00              | 84,74  |
|    |                   | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (UPT. PPP)                                                                       | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara                                                     | 28          | Unit | 20.000.000 | 28             | 19.690.000,00 | 100,00              | 98,45  |
|    |                   | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (UPT.PPP)                              | Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi         | 1           | Unit | -          | 1              | -             | 100,00              | -      |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN                                                                                          | INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN / SUB KEGIATAN (OUTPUT)                                 | TARGET 2025 |      |            | REALISASI 2025 |               | TINGKAT CAPAIAN (%) |       |
|----|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------|------------|----------------|---------------|---------------------|-------|
|    |                   |                                                                                                                            |                                                                                                        | K           |      | Rp         | K              | Rp            | K                   | Rp    |
|    |                   | Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (UPT.PSBTPH) | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya | 4           | Unit | 83.120.000 | 4              | 68.273.575,00 | 100,00              | 82,14 |
|    |                   | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (UPT. PSBTPH)                                                                     | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara                                                     | 40          | Unit | 20.523.900 | 40             | 9.060.000,00  | 100,00              | 44,14 |
|    |                   | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (UPT.PSBTPH)                            | Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi         | 1           | Unit | -          | -              | -             | -                   | -     |
|    |                   | Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (UPT.PTPH)   | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya | 1           | Unit | 84.450.000 | 1              | 60.263.167,00 | 100,00              | 71,36 |
|    |                   | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (UPT. PTPH)                                                                       | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara                                                     | 50          | Unit | 15.320.000 | -              | -             | -                   | -     |
|    |                   | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (UPT.PTPH)                              | Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi         | 1           | Unit | 37.620.000 | 1              | 27.151.650,00 | 100                 | 72,17 |

| NO | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM/KEGIATAN/<br>SUB KEGIATAN      | INDIKATOR KINERJA<br>PROGRAM (OUTCOME) /<br>KEGIATAN / SUB<br>KEGIATAN (OUTPUT) | TARGET 2025 |            |             | REALISASI 2025 |    | TINGKAT CAPAIAN (%) |    |
|----|-------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------|-------------|----------------|----|---------------------|----|
|    |                   |                                        |                                                                                 | K           |            | Rp          | K              | Rp | K                   | Rp |
|    |                   | Peningkatan Pelayanan BLUD             |                                                                                 |             |            | 135.000.000 |                |    |                     |    |
|    |                   | Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD | Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan                  | 1           | Unit Kerja | 135.000.000 |                |    |                     |    |

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas PTPH Provinsi Riau Tahun 2025 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja untuk memberikan gambaran perkembangan capaian kinerja dan diharapkan dapat berperan selain sebagai alat kendali, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat pendorong dan pendukung terwujudnya penyelenggaraan tata pemerintah yang baik (good governance). Penyelenggaraan kegiatan di Dinas PTPH Provinsi Riau pada Tahun Anggaran 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan dari Rencana Strategis Tahun 2025 – 2026. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Dari analisis 3(tiga) sasaran strategis, dengan 7(tujuh) indikator kinerja utama diketahui bahwa terdapat 1 indikator sasaran strategis yang tercapai, 6 tidak tercapai.

### **B. Langkah Strategis yang akan dilakukan oleh Perangkat Daerah untuk meningkatkan Kinerja yang masa mendatang**

Secara administrasi pelaksanaan kegiatan, hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan dan mengikuti prognosis fisik dan keuangan pelaksanaan program/kegiatan/subkegiatan/item pekerjaan sesuai dengan DPA yang telah disahkan
2. Mengevaluasi pelaksanaan program/kegiatan/subkegiatan/item pekerjaan secara rutin
3. Peningkatan SDM melalui pelatihan

Untuk pencapaian kinerja strategis, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

**1. Meningkatkan Ketersediaan Pangan yang cukup bagi seluruh penduduk dan setiap rumah tangga;**

Strategi yang ditetapkan adalah meningkatkan ketersediaan pangan yang berasal dari produksi dalam daerah untuk mencukupi kebutuhan masyarakat, melakukan kerjasama dengan daerah tetangga untuk pemenuhan pokok pangan masyarakat, mengkoordinasikan dan mengembangkan cadangan pangan dan pemantapan kelembagaan pangan, meningkatkan peran serta stakeholder dan masyarakat dalam upaya mencegah dan penanggulangan kerawanan pangan, kuantitas, gizi dan mutu.

**2. Meningkatkan Keterjangkauan Pangan dari aspek fisik dan ekonomi oleh seluruh masyarakat (Distribusi);**

Untuk meningkatkan keterjangkauan pangan bagi masyarakat, dilakukan penanganan dalam bidang distribusi, pemasaran, perdagangan, stabilisasi pasokan dan harga, serta bantuan pangan dengan indikator keterjangkauan fisik, keterjangkauan ekonomi, dan, keterjangkauan/ kesesuaian social/budaya, kesesuaian terhadap preferensi, kesesuaian terhadap kebiasaan & budaya, kesesuaian terhadap agama.

**3. Meningkatkan Pemanfaatan dan Keamanan Pangan;**

Strategi pemanfaatan dan keamanan pangan, difokuskan pada: (a) percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya dan kearifan lokal; dan ditunjang dengan (b) pengawasan mutu dan keamanan pangan segar dimana upaya yang dilakukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan tiga cemaran, yaitu cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat .

**4. Pembangunan Pertanian berkelanjutan dan berwawasan lingkungan serta Peningkatan luas panen dengan optimalisasi pemanfaatan sumber daya lahan**

Strategi diarahkan pada upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi komoditas utama pertanian melalui peningkatan luas tanam (meningkatkan Indeks Pertanaman (IP) untuk tanaman pangan, dengan melakukan pembangunan/rehabilitasi infrastruktur yang dibutuhkan dalam mendukung peningkatan produksi, serta pengadaan alat mesin pertanian untuk mendukung percepatan tanam

**5. Peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura melalui peningkatan fasilitasi sarana dan prasarana dengan menerapkan teknologi pertanian yang berwawasan lingkungan**

Upaya peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura melalui peningkatan produktifitas dengan peningkatan fasilitasi sarana dan prasarana dengan menerapkan teknologi pertanian yang berwawasan lingkungan dan Penerapan Teknologi Sapta Usaha Tani (penggunaan bibit unggul, teknik pengolahan lahan, pengaturan irigasi, pemupukan, pemberantasan hama, pasca panen dan pemasaran hasil panen) , serta peningkatan prasarana pertanian dengan alsintan (alat pengolahan lahan, alat pasca panen dan alat pengolahan hasil)

**6. Peningkatan kompetensi SDM aparatur / petani**

Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia baik aparatur maupun petani sebagai pelaku usaha melalui peningkatan kompetensi petugas/petani dan kelembagaan guna meningkatkan usaha agribisnis yang bertumpu kepada kemampuan dan kemandirian pelaku usaha dan kelembagaan agribisnis tanaman pangan dan hortikultura guna peningkatan budaya usaha tani yang maju dan berkelanjutan